PERATURAN BUPATI PURBALINGGA NOMOR 69 TAHUN 2024 TENTANG

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2025



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN ANGGARAN 2025 KECAMATAN PURBALINGGA KAB. PURBALINGGA PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA KECAMATAN PURBALINGGA

Jl. Cahyana Baru Penambongan, Purbalingga 53314 E-mail: purbalingga@purbalinggakab.go.id **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan

rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Rencana Kerja

Kecamatan Purbalingga Tahun 2025. Rencana Kerja ini suatu wujud dari model

penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) yang tertuang

dalam Rencana Kerja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025.

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Purbalingga Tahun

2025 ini adalah sebagai pedoman bagi Kecamatan Purbalingga dalam

menentukan kebijakan dan Program serta kegiatan operasional tahun 2025,

sebagai tolak ukur melakukan evaluasi internal atas pelaksanaan akuntabilitas

kinerja pemerintahan dan Pembangunan Kecamatan, untuk mempermudah

seluruh jajaran aparatur kecamatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi

serta mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Kecamatan

Purbalingga tahun 2025 dengan target dan sasaran pembangunan

daerah.sebagimana terumus dalam dokumen RKPD Kabupaten Purbalingga.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kerja Rencana Kerja ini terdapat

kekurangan, kami sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang

membangun guna kesempurnaan Rencana Kerja ini.

Akhirnya kami berharap mudah-mudahan Rencana Kerja ini bisa menjadi

tolak ukur dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Sekian, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat,

taufik dan hidayah-Nya.

Purbalingga, September 2024

CAMAT PURBALINGGA

Dra. YUNI RAHAYU, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19690601 198803 2 001

DAFTAR ISI

PENDA	HULUAN	5
1.1	Latar Belakang	5
1.2	Landasan Hukum	7
1.3	Maksud dan Tujuan	12
1.	Maksud	12
2.	Tujuan	12
1.4	Sistematika Penulisan	13
BAB II.		14
HASIL	EVALUASI RENJA KECAMATAN PURBALINGGA	14
TAHUN	l 2023	14
2.1 dan (Evaluasi Pelaksanaan Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2023 Capaian Renstra Kecamatan Purbalingga	
2.2	Analisis Kinerja Pelayanan Kecamatan Purbalingga	22
2.3	Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kecamatan Purbalingga	27
2.4 Daer	Review terhadap Rencana Kerja Rencana Kerja Pembangunan ah (RKPD) Tahun 2023	39
2.5	Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	44
BAB III		58
TUJUA	N DAN SASARAN KECAMATAN PURBALINGGA	58
3.1	Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	58
3.2	Tujuan dan Sasaran rencana Kerja Kecamatan Purbalingga	63
BAB IV		72
RENCA	NA KERJA DAN PENDANAAN KECAMATAN PURBALINGGA	72
BAB V		80
PENIIT	IID	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) 1
Tabel 2. 2 Jumlah Layanan PATEN Kecamatan Purbalingga24
Tabel 2. 3 Capaian Kinerja Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa24
Tabel 2. 4 Capaian Kinerja Bidang Kesejahteraan Rakyat2
Tabel 2. 5 PREVALENSI STUNTING KECAMATAN PURBALINGGA34
Tabel 2. 6 JUMLAH ATS BERDASARKAN UMUR3
Tabel 2. 7 UMLAH ATS BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR3
Tabel 2. 8 LOKUS PENGANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN
PURBALINGGA33
Tabel 2. 9 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD Kecamatan
Purbalingga dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 202340
Tabel 2. 10 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG
PEMERINTAHAN TAHUN 202540
Tabel 2. 11 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG
KESEJAHTERAAN SOSIAL TAHUN 202549
Tabel 2. 12 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG
EKONOMI TAHUN 2025
Tabel 2. 13 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG
INFRASTRUKTUR PENGEMBANGAN WILAYAH TAHUN 20255
Tabel 3. 1 TUJUAN DAN SASARAN RENJA KECAMATAN PURBALINGGA TAHUN 20236
<u>Tabel 4. 1</u> Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2025 Dan Prakiraan Maju Tahun 2025 SKPD Kecamatan purbalingga Kabupaten Purbalingga (Sub Kegiatan)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Tahun 2025 Kecamatan Purbalingga yang selanjutnya disebut Renja adalah dokumen perencananaan pembangunan OPD dan pedoman pelaksanaan tugas pelayanan publk. Renja 2025 juga merupakan upaya implementasi dari perumusan kebijakan strategis yang tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyakat. Program dan kegiatan yang tersusun dalam Renja 2025 ini juga tidak terlepas dari hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun-tahun sebelumnya.

Penyusunan Renja 2025 merupakan pengejawantahan atas semangat Otonomi Daerah yang melimpahkan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah. Kewenangan ini juga telah termaktub dalam UUD 1945 Pasal 4 ayat 1 yang menjelaskan mengenai pemberian kewenangan kepala daerah kepada Camat yang tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan. Kewenangan tersebut juga diharapkan agar pemerintah daerah mampu meningkatkan daya saing melalui prinsip demokrasi, keadilan dan pemerataan dalam pembangunan..

Peragkat Daerah Kecamatan dalam melaksanakan kewenangannya juga tetap memperhatikan keselarasannya dengan Perencanaan Daerah di tingkat yang lebih tinggi agar senantiasa sinergis dengan visi misi yang sudah dicanangkan Pemerintah Kabupaten dan hierarki di atasnya. Selain penyusunan Renja, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, menyebutkan bahwa setiap satuan perangkat daerah (PD) diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai proyeksi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PD dalam 5 tahun mendatang.

Kerangka acuan yang mendasari penyusunan Renstra PD adalah Visi dan Misi Kabupaten Purbalingga yaitu **Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia**, yang juga menjadi landasan dalam penyusunan RPJMD. Dokumen Rencana Stategis (Renstra) selanjutnya diturunkan ke dalam penyusunan dokumen Renja PD per tahun. Penyusunan Renja PD juga merujuk pada dokumen Renstra PD dan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja tahun sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar bisa melihat kekurangan pelaksanaan kerja tahun sebelumnya dan bisa memacu kinerja pada tahun berikutnya, terutama peningkatan kualitas PD Kecamatan.

Renja PD disamping berfungsi sebagai pedoman kerja selama satu tahun juga diharapkan mampu digunakan untuk menyelaraskan visi misi, tujuan, dan sasaran strategis dari Pemerintah Kabupaten Purbalingga agar bisa dilaksanakan oleh PD Kecamatan.

Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi Pemerintah Kecamatan memiliki peran yang penting dalam menunjang keberhasilan pemerintah daerah otonomi karena merupakan ujung tombak pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat.

Camat melaksanakan tugas dari Bupati, juga menyelenggarakan tugas Umum Pemerintahan yang meliputi :

- 1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan keamanan dan ketertiban umum.
- 3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang undangan.
- 4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- 5. Mengkoordinasikan kegiatan pemerintahan di Kecamatan.
- 6. Membina penyelenggaraan pemerintahan Desa/kelurahan.
- Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruanglingkup tugasnya.

Mengingat tugas pokok Camat yang semakin kompleks, maka perlu dibuat suatu pola perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan secara cermat, terarah dan konprehensif. Kompleksitas tersebut kemudian akan diformulasikan dalam perencanaan pembangunan, pembinaan sosial budaya

kemasyarakatan dan pengembangan perekonomian di tingkat Kecamatan Purbalingga yang dibahas melalui mekanisme Musrenbang baik di tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten.

Peranan Camat yang strategis dalam mendukung suksesnya pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan di Kabupaten Purbalingga, maka dipandang perlu untuk menyusun Rencana Kerja yang sistematis dan komprehensif di Kecamatan Purbalingga.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 ini, adalah :

- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerahdaerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
- 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4868);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
- 10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Republik Negara Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
- 11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Indonesia Nomor 6573);
- 12. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 16. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 26 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
- 18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);

- 20. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 05, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
- 21. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
- 22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 23. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
- 24. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
- 25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- 26. Peraturan Menteri Dalam Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
- 27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447).

- 28. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Seri E Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
- 29. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 110);
- 30. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 Nomor 114);
- Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 01 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2009 Nomor 01);
- 32. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah No 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 109);
- 33. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Perda Nomor 5 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purbalingga Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2011 Nomor 5) (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2020 Nomor 5 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 97);
- 34. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga

- Tahun 2021 Nomor 5; Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 105)
- 35. Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2021 – 2026;
- 36. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 252 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Purbalingga.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Renja Kecamatan Purbalingga dimaksudkan untuk :

- a. Menetapkan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, sasaran,kebijakan, program dan kegiatan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja OPD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- Bahan evaluasi agar perencanaan dapat berjalan sistematis,komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah yang mendasar.

2. Tujuan

Adapun Tujuan penyusunan Renja Kecamatan Purbalingga adalah:

- a. Sebagai pedoman bagi Kecamatan Purbalingga dalam menentukan arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahun 2025.
- b. Sebagai tolak ukur melakukan evaluasi internal atas pelaksanaan akuntabilitas kinerja pemerintahan dan pembangunan kecamatan.
- Memudahkan seluruh jajaran aparatur Kecamatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
- d. Mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 dengan target dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana terumus dalam dokumen RKPD Kabupaten Purbalingga.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Hasil Evaluasi Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2023

- 2.1 Evaluasi pelaksanaan Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2023 dan Capaian Renstra Kecamatan Purbalingga
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Kecamatan Purbalingga
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kecamatan Purbalingga
- 2.4 Review Rencana Kerja Terhadap RKPD Kecamatan Purbalingga
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III Tujuan, Sasaran Perangkat Daerah

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Kecamatan Purbalingga
- 3.3 Program dan Kegiatan kecamatan Purbalingga

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Program, Kegiatan dan Pendanaan

BAB V Penutup

Lampiran

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA KECAMATAN PURBALINGGA TAHUN 2023

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2023 dan Capaian Renstra Kecamatan Purbalingga

Kecamatan Purbalingga pada Tahun Anggaran 2023 melaksanakan 5 (lima) program dan 11 (sebelas) kegiatan yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA). Program dan Kegiatan tersebut termasuk dalam Urusan Wajib Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah dan Kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi:
 - 1.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
 - 1.1.2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - 1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi:
 - 1.2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - 1.2.2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
 - 1.3. Administrasi Umum Perangkat Daerah meliputi:
 - 1.3.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 1.3.2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
 - 1.3.3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - 1.3.4. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
 - 1.3.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
 - 1.3.6. Penyediaan Bahan/Material
 - 1.3.7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 1.4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi:

- 1.4.1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
- 1.4.2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;
- 1.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi:
 - 1.5.1. Penyediaan Jasa Surat-menyurat;
 - 1.5.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik;
 - 1.5.3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;
- 1.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi:
 - 1.6.1. Penyeduaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - 1.6.2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - 1.6.3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung dan Bangunan Lainnya;
- 2. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik meliputi:
 - 2.1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan meliputi:
 - 2.1.1. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan;
 - 2.2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat meliputi:
 - 2.2.1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan;
- 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan meliputi:
 - 3.1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan meliputi:
 - 3.1.1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa;

- 3.1.2. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan;
- 4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum meliputi:
 - 4.1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum meliputi:
 - 4.1.1. Sinergitas dengan POLRI, TNI, dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan;
 - 4.1.2. Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
- 5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum meliputi
 - 5.1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah meliputi:
 - 5.1.1. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa;
 - 5.1.2. Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal;

Sejalan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2023 Kecamatan Purbalingga, berikut disajikan evaluasi akuntabilitas kinerja PD Kecamatan Purbalingga menggambarkan pencapaian kinerja pada Tahun Anggaran 2022:

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja)

SKPD: KECAMATAN PURBALINGGA

Lembar: dari

	Kode			Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2023)			Target Program	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun 2024	
			Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan				Target Renja Tahun 2023	Realisasi Renja Tahun 2023	Tingkat Realisa si (%)	dan Kegiatan (Renja Tahun 2024)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2024)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7/6)	(9)	(10)=(5+7+9)	(11)=(10/4)
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Prosentase Ketersediaan Laporan Capaian Kinerja			100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Perencanaan , Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan dan Pelaporan yang Diserahkan Tepat Waktu	100%	100%	100%	90%	100 %	100%	100%	100%
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100%	100%	100%	100%	100 %	100%	100%	100%
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	NA	NA	4 dokumen	4 dokumen	100%	4 dokumen	4 dokumen	100%

	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Dokumen Administrasi Keuangan yang Disusun Sesuai Ketentuan	NA	NA	100 persen	100 persen	100%	100 persen	100 persen	100%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	NA	NA	92 Orang / Bulan	92 Orang / Bulan	100%	84 Orang / Bulan	84 Orang / Bulan	100%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Terlaksananya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	NA	NA	10 dokumen	10 dokumen	100%	6 dokumen	6 dokumen	100%
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	NA	NA	12 Iaporan	12 laporan	100%	12 laporan	12 laporan	100%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Prosentase Ketersediaan Layanan Administrasi Barang	NA	NA	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	NA	NA	12 Iaporan	12 Iaporan	100%	12 Iaporan	12 laporan	100%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase Ketersediaan Layanan Administrasi Umum	NA	NA	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	NA	NA	12 Iaporan	12 Iaporan	100%	1 laporan	1 laporan	100%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	NA	NA	30 laporan	30 Iaporan	100%	30 laporan	30 Iaporan	100%

	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Pelayanan yang Dilaksanakan	NA	NA	2,5	2,5	100%	4,5	4,5	100%
	PROGRAM PENYELENGGARAA N PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Nilai Evaluasi Pelayanan Publik	NA	NA	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	NA	NA	2 unit	2 unit	100%	2 unit	2 unit	100%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional, atau Lapangan	NA	NA	9 unit	9 unit	100%	9 unit	9 unit	100%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	NA	NA	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Terlaksananya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	NA	NA	12 laporan	12 laporan	100%	12 laporan	12 laporan	100%

Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan	Jumlah laporanpelaksanaan Nonperizinan pada Urusan Pemerintahan	NA	NA	12 Iaporan	12 Iaporan	100%	12 Iaporan	12 laporan	100%
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Prosentase Keaktifan Lembaga Desa	NA	NA	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Fasilitasi Lembaga dan Forum Kemasyarakatan	NA	NA	13 kegiatan	13 kegiatan	100%	13 kegiatan	13 kegiatan	100%
Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah Lembaga masyarakat yang berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	NA	NA	13 lembaga	13 Iembaga	100%	2 lembaga	2 lembaga	100%
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah laporan peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	NA	NA	17 laporan	17 laporan	100%	12 Iaporan	12 laporan	100%
PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Jumlah Laporan Kejadian Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	NA	NA	14 kegiatan	14 kegiatan	100%	14 kegiatan	14 kegiatan	100%
Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	NA	NA	12 kegiatan	12 kegiatan	100%	12 kegiatan	12 kegiatan	100%
Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan	NA	NA	12 kegiatan	12 kegiatan	100%	12 kegiatan	12 kegiatan	100%
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan TokohMasyarakat	Terlaksananya Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	NA	NA	12 laporan	12 Iaporan	100%	12 Iaporan	12 laporan	100%
PROGRAM PENYELENGGARAA N URUSAN PEMERINTAHAN	Cakupan Potensi Konflik yang Dilaporkan	NA	NA	12 Iaporan	12 Iaporan	100%	12 Iaporan	12 laporan	100%

	UMUM									
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Laporan Potensi Konflik	NA	NA	12 laporan	12 Iaporan	42%	12 Iaporan	12 laporan	42%
	Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Jumlah orang yang mengikuti Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	NA	NA	50 orang	50 orang	100%	50 orang	50 orang	42%
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Prosentase Desa yang melaksanakan tertib administrasi	NA	NA	4 kegiatan	4 kegiatan	100%	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Cakupan desa yang melaksanakan tertib administrasi	NA	NA	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Terlaksananya Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	NA	NA	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Secara umum, target kinerja yang ditetapkan untuk Tahun 2023 dapat tercapai meskipun belum optimal. Namun dapat disimpulkan beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya capaian target kinerja, antara lain keterbatasan anggaran, sinkronisasi kebutuhan antar lembaga, standarisasi kebutuhan pada kegiatan wajib Perangkat Daerah, manajemen keuangan Perangkat Daerah dan perlunya bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan/terus menerus mengingat kualitas dan kuantitas SDM yang terbatas.

Berdasarkan evaluasi Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa semua program/kegiatan terpenuhi realisasinya. Hal ini dikarenakan adanya perencanaan yang cukup baik di antara sub bagian maupun seksi-seksi yang ada di Kecamatan Purbalingga. Implikasinya adalah perlunya dijaga ketertiban koordinasi supaya dapat mempertahankan pelayanan dan penyediaan data pelayanan yang akurat dan inovatif.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Kecamatan Purbalingga

Pada bagian ini disajikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Kecamatan Purbalingga berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK (Indikator Kinerja Kunci) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, atau IKU (Indikator Kinerja Utama) yang ditetapkan Pemerintah Daerah serta berdasarkan Renstra Kecamatan Purbalingga Tahun 2021 s.d 2026. Kinerja Pelayanan di Kecamatan Purbalingga dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja, antara lain:

- A. Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas-tugas Pemerintahan Kecamatan
 - 1. Meningkatnya keluhan pengaduan pelayanan yang ditindak lanjuti;
 - 2. Meningkatnya pelayanan penyelenggaraan urusan bagian umum dan kepegawaian;
 - 3. Meningkatnya pelayanan penyelenggaran urusan bagian keuangan;
 - 4. Meningkatnya penyelenggaraan urusan pemerintahan, keamaman dan ketertiban umum;
 - 5. Meningkatnya penyelenggaraan urusan kesejahteraan rakyat;
 - 6. Meningkatnya pelayanan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor;
 - 7. Meningkatnya prosentase perencanaan pembangunan;
 - 8. Meningkatnya evaluasi dan pelaporan kinerja;
- **B.** Meningkatnya Kinerja Monitoring dan Koordinasi Wilayah
 - 1. Meningkatnya penyelenggaraan koordinasi dengan instansi lintas sektor
 - 2. Meningkatnya koordinasi dengan organisasi tingkat kecamatan

3. Meningkatnya koordinasi, monitoring dan supervisi pemerintahan desa dan lembaga desa.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka Kecamatan Purbalingga memberikan pelayanan-pelayanan kepada masyarakat sebagai berikut:

A. Kinerja Pelayanan di Bidang Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Capaian atas target kinerja bidang pemerintahan, ketentraman, dan ketertiban umum meliputi beberapa jenis, antara lain:

- 1. Pelayanan Mayarakat / PATEN yang meliputi pelayanan:
 - 1.1. Pelayanan Perizinan:
 - 1.1.1. Pelayanan Izin Dispensasi Nikah;
 - 1.1.2. Pelayanan Izin Keramaian;
 - 1.1.3. Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan;
 - 1.2. Pelayanan Nonperizinan:
 - 1.2.1. Pelayanan KTP dan KK;
 - 1.2.2. Pelayanan Keterangan Domisili WNI dan WNA;
 - 1.2.3. Pelayanan Surat Keterangan Usaha;
 - 1.2.4. Pelayanan PPAT;
 - 1.2.5. Pelayanan Legalisasi Surat;
- 2. Fasilitasi pembuatan Peraturan Desa (Perdes dan Perkades);
- 3. Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 4. Pendampingan pengadaan Perangkat Desa;
- 5. Fasilitasi Rapat-rapat Koordinasi Bidang Pemerintahan;
- 6. Fasilitasi Pelatihan Satlinmas/Hansip;
- 7. Melaksanakan Kegiaatan HUT RI;
- 8. Melaksanakan kegiatan Hari Jadi Kabupaten Purbalingga;
- 9. Fasilitasi/koordinasi pencegahan bencana serta upaya-upaya dalam penanggulangan bencana bersama-sama forkopimcam dan instansi terkait;
- 10. Pelaksanaan Operasi Jam Malam bersama Unsur TNI-POLRI-Satpol PP;
- 11. Pelaksanaan operasi pendisiplinan pemakaian masker bagi masyarakat bersama-sama Unsur TNI-POLRI-Satpol PP;
- 12. Pengkoordinasian pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2).
- 13. Pelaksanaan Koordinasi dan Pembinaan Bidang Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum yang lainnya.

Kinerja bidang pemerintahan, ketentraman, dan ketertiban umum sepanjang tahun 2023 dapat dilihat dalam uraian tabel berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah Layanan PATEN Kecamatan Purbalingga

No.	Uraian	Tahun
		2023
1.	Pelayanaan Perizinan	187
2.	Pelayaan Nonperizinan	3.127
3.	Fasilitasi Pembuatan Peraturan Desa (Perdes dan Perkades)	4
4.	Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	4
5.	Fasilitasi Rapat-rapat Koordinasi Bidang Pemerintah	12
6.	Fasilitasi Pelatihan Satlinmas/Hansip	13
7.	Melaksanakan Kegiatan Peringatan HUT RI	1
8.	Melaksanakan Kegiatan Hari Jadi Kabupaten Purbalingga	1

B. Kinerja Pelayanan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Kinerja Pelayanan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sepanjang meliputi beberapa program dan agenda yang meliputi:

- Memfasilitasi/Koordinasi Penyelenggaraan Musdes/Musrenbandes di tingkat desa;
- 2. Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan;
- 3. Mengikuti Musrenbang tingkat Kabupaten;
- 4. Rekomendasi Proposal-proposal Bangub/BanProv, ADD, DD;
- 5. Melaksanakan Roadshow UMKM;

Kinerja Pelayanan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sepanjang tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. 3 Capaian Kinerja Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No.	Uraian	Tahun
		2023
1.	Fasilitasi Musrenbang Kelurahan dan Desa	13
2.	Melaksanakan Musrenbang Kecamatan	1
3.	Mengikuti Musrenbang tingkat Kabupaten	1
4.	Rekomendasi Proposal-proposal Bangub/BangProv, ADD, DD	31
5.	Melaksanakan Roadshow UMKM	0

Kinerja Pelayanan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam sajian tabel di atas menunjukkan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa PD Kecamatan Purbalingga melaksanakan tugasnya dengan mendampingi dan memfasilitasi Musrenbang Kelurahan dan Desa di seluruh wilayah Kecamatan Purbalingga.

PD Kecamatan Purbalingga juga konsisten mengikuti Musrenbang Kabupaten dan senantiasa melakukan Rekomendasi Proposal-proposal Bangub/BangProv, ADD, DD ke dua Desa yang terdapat di Kecamatan Purbalingga, yaitu Desa Toyareja dan Desa Jatisaba.

C. Kinerja Pelayanan di Bidang Kesejahteraan Rakyat

Kinerja Pelayanan di Bidang Kesejahteraan Rakyat PD Kecamatan Purbalingga dapat dilihat melalui beberapa program dan agenda seperti di bawah ini:

- 1. Melaksanakan kegiatan Istighozah;
- 2. Mengikuti kegiatan Pawai Ta'aruf;
- 3. Mengikuti kegiatan Hari Santri;
- 4. Mengikuti kegiatan perlombaan di bidang seni budaya dan olahraga;
- 5. Mengikuti kegiatan PKK;
- 6. Mengikuti kegiatan Dharma Wanita;
- 7. Mengikuti kegiatan GOPTKI;
- 8. Penyaluran Bansos dan Bankesra;
- Menghimpun dana PMI;
- 10. Mengikuti kegiatan Sunatan massal dan Nikah Massal;

Kinerja Pelayanan di Bidang Kesejahteraan Rakyat PD Kecamatan Purbalingga dapat dilihat melalui sajian tabel di bawah ini:

Tabel 2. 4
Capaian Kinerja Bidang Kesejahteraan Rakyat

No.	Uraian	Tahun
		2023
1.	Mengikuti Kegiatan Hari Santri	1
2.	Mengikuti Kegiatan Perlombaan di bidang seni budaya dan olahraga	1
3.	Mengikuti kegiatan PKK	12
4.	Mengikuti kegiatan Dharma Wanita	14
5.	Mengikuti kegiatan GOPTKI	12
6.	Penyaluran Bansos dan Bankesra	7

7.	Menghimpun dana PMI	1
8.	Mengikuti kegiatan Sunatan Massal dan nikah massal	0

Bidang Kesejahteraan Rakyat PD Kecamatan Purbalingga turut melakukan upaya membantu pemerintah daerah yang berusaha membuat jaring pengaman sosial untuk masyarakat rentan karena keadaan pandemi. Kegiatan Penyaluran Bansos dan Bankesra, serta menghimpun dana PMI dilaksanakan Bidang Kesejahteraan Rakyat PD Kecamatan Purbalingga sebagai pelaksanaan tugas dari pemerintah daerah untuk membuat jaring pengaman sosial bagi masyarakat rentan.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kecamatan Purbalingga

Kecamatan Purbalingga sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan mempunyai tugas pokok serta fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Selain itu, Kecamatan Purbalingga juga diwajibkan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

Kecamatan Purbalingga sepanjang menjalankan tugas pokok dan fungsinya kerapkali mengahdapi permasalahan dan hambatan. Beberapa permasalahan dan hambatan yang dihadapai Kecamatan Purbalingga dibagi ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Penjabaran dari permasalahan dan hambatan yang dihadapi Kecamatan Purbalingga berdasarka dua faktor di atas bisa dirunut dari sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Kecamatan Purbalingga dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Kecamatan Purbalingga.

A. Permasalahan dan Hambatan Kecamatan Purbalingga dari Faktor Internal

Secara garis besar, kinerja pelayanan Kecamatan Purbalingga yang terbagi dalam Bidang Pemerintahan, Ketentraman, Dan Ketertiban Umum, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Bidang Kesejahteraan Rakyat menunjukkan performa yang cukup baik. Meski demikian, masih terdapat beberapa permasalahan dan hambatan yang harus dicari jalan keluarnya.

Inventarisir atas permasalahan dan hambatan yang dihadapi Kecamatan Purbalingga dijabarkan ke dalam faktor internal meliputi beberapa aspek di bawah ini:

- 1. Kelembagaan Kecamatan;
- 2. Sumber Daya Manusia Kecamatan;
- 3. Sarana dan Prasarana di Kantor Kecamatan Purbalingga;
- 4. Alokasi Anggaran;

Berikut dijabarkan permasalahan dan hambatan yang dihadapi Kecamatan berdasarkan aspek-aspek yang terdapat di dalam faktor internal:

1. Aspek Kajian Kelembagaan Kecamatan

Permasalahan dan hambatan dari aspek kelembagaan Kecamatan Purbalingga bisa dilihat dari temuan-temuan oleh Bidang-bidang yang terdapat di dalam Kecamatan Purbalingga. Bidang Pemerintahan, Ketentraman, Dan Ketertiban Umum dalam pelayanannya kepada masyarakat masih terhambat oleh masalah waktu pelayanan yang masih belum terstandar, dan belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang informatif dalam Pelayanan.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa masih menemukan kurangnya partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan baik di desa/kelurahan maupun di tingkat Kecamatan.

Bidang Kesejahteraan Masyarakat masih menemui kendala karena tidak adanya kejelasan nomenklatur terkait dengan Tupoksi Kesra, serta terbatasnya anggaran untuk menunjang Program kegiatan Kesra.

2. Aspek Kajian Sumber Daya Manusia Kecamatan Purbalingga

Permasalahan dan hambatan dari aspek Sumber Daya Manusia di Kecamatan Purbalingga dapat dilihat dari kemampuan *softskills* pegawai di lingkungan Kecamatan Purbalingga yang masih kurang cakap dalam mengoperasikan beberapa perangkat lunak.

Hambatan terkait penguasaan perangkat lunak seperti Ms. Word, Ms. Excel, dan beberapa pelayanan berbasis aplikasi menjadikan beberapa pelayanan kepada masyarakat menjadi terhambat.

3. Aspek Kajian Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana penunjang yang masih masih terbatas di lingkungan Kecamatan Purbalingga seperti ketiadaan aplikasi pendaftaran pelayanan PATEN secara daring, jumlah Personal Komputer yang masih kurang membuat hal tersebut menjadi permasalahan dan hambatan dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Selain itu, belum adanya sarana prasarana nomor antrean membuat masyarakat menjadi terhambat dan merupakan permasalahan tersendiri bagi Kecamatan Purbalingga. Kondisi tersebut perlu dibenahi demi memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat oleh Kecamatan Purbalingga.

4. Aspek Jumlah Anggaran Kecamatan Purbalingga

Dinamisnya kondisi masyarakat di wilayah Kecamatan Purbalingga dan tingkat partsipasi masyarakat dalam forum Musrenbang yang masih rendah menjadikan penyusunan Anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan yang berjalan selama ini belum mampu menyentuh seluruh aspek kebutuhan masyarakat.

Kondisi ini membuat beberapa pos alokasi di dalam anggaran mengalami perubahan terutama di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan Bidang Pemerintahan, Ketentraman, Dan Ketertiban Umum.

B. Permasalahan dan Hambatan Kecamatan Purbalingga dari Faktor Eksternal

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi Kecamatan Purbalingga dari faktor eksternal yaitu terbatasnya kualitas dan kuantitas Sumber daya Aparatur Sipil Negara Kecamatan; Kurang akurat dan sedikitnya data perencanaan pembangunan yang ada di Kecamatan Purbalingga; serta belum optimalnya pelaksanaan pelayanan administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)

Kebijakan Nasional yang pelaksanaannya perlu peran serta hingga tingkat OPD sedikitnya terbagi ke dalam 13 isu, yaitu:

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik

Pelayanan publik yang mengacu pada kepuasan masyarakat dan merupakan gambaran dari terwujudnya good governance memiliki beberapa komponen sebagai tolok ukur keberhasilan. Sedikitnya terdapat empat komponen utama di dalam pelayanan publik agar menjadi berkualitas (service excellence), yaitu:

- 1) Kecepatan,
- 2) Ketepatan,
- 3) Keramahan, dan
- 4) Kenyamanan.

Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, sehingga bila ada komponen yang kurang maka pelayanan menjadi kurang berkualitas. Kualitas jasa atau layanan yang baik akan dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat, yang pada akhirnya akan menciptakan loyalitas masyarakat kepada organisasi (institusi)

yang bersangkutan. Dengan tujuan pada misi ini yaitu terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi dan informasi, dengan beberapa Strategis yang akan dilakukan:

- 1) Peningkatan kapasitas, manajemen dan kinerja pemerintah daerah dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi;
- Peningkatan kapasitas, manajemen dan kinerja pemerintah desa serta partisipasi masyarakat;
- 3) Inovasi percepatan dan perbaikan pelayanan publik;
- 4) Peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana pendukung pelayanan publik;
- 5) Peningkatan peranserta masyarakat dalam mewujudkan nilai wawasan kebangsaan, ketrentraman dan ketertiban umum;
- 6) Optimalisasi mitigasi dan pelaporan bencana.
- 2. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan manajemen serta pengelolaan birokrasi Pemerintahan Desa.

Peningkatan kapasitas adalah proses di mana individu, organisasi, lembaga dan kemampuan masyarakat dikembangkan untuk melakukan fungsi, memecahkan masalah dan mengatur pencapaian tujuan. Peningkatan kapasitas kelembagaan menekankan pada pemberdayaan individu dan organisasi serta mengharuskan pendekatan sistematis yang dipetimbangkan dalam merancang peningkatan kapasitas strategis dan program.

Dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan dan manajemen pemerintahan desa dan kelurahan, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan stakeholder
- 2) Partisipatif: pelibatan semua pria dan wanita yang terlibat dalam pengambilan keputusan selama proses berlangsung;
- 3) Transparan : proses transparansi harus dibangun atas arus informasi yang bebas
- 4) Equitable: adanya kesetaraan gender terhadap arus informasi yang bebas

- 5) Akuntabel: pembuat keputusan di pemerintahan, sektor swasta, dan masyarakat sipil bertanggungjawab terhadap publik serta stakeholder kelembagaan
- 6) Konsensus: Berorientasi pada kepentingan terbaik dari seluruh kelompok
- Efektif dan efisien: Proses dan lembaga menghasilkan hasil yang memenuhi kebutuhan tersebut dengan penggunaan sumberdaya terbaik.

Untuk meningkatkan kapasitas lembaga kemasyarakatan desa dan Kelurahan yang aktif, beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- 1) Perberdayaan dan Penataan Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan;
- 2) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga;
- 3) Pemberdayaan UMKM dan Usaha Mikro di Desa/Kelurahan
- 4) Pelestarian dan Pemberdayaan adat istiadat;
- 5) Penguatan kapasitas lembaga lembaga desa lainnya;
- Adanya tuntutan akuntabilitas tata kelola pemerintahan yang terus membaik

Akuntabilitas kinerja pemerintahan belum cukup untuk menjawab tantangan kinerja pemerintahan kedepan. Hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian yaitu:

- 1) Perbaikan nilai pada komponen pengukuran kinerja dan evaluasi internal;
- 2) Masih rendahnya nilai evaluasi SAKIP;
- 4. Teknologi dan inovasi

Aparatur sebagai pelayan publik dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan prima. Keterbukaan dan transparansi informasi serta komunikasi menjadi penting dalam membangun bentuk pelayanan publik yang prima. Ruang pengaduan masyarakat harus lebih semakin terbuka, guna meningkatkan nilai aparatur sebagai pelayan bagi masyarakat. Maka pengembangan teknologi menjadi hal cukup penting sebagai instrumen komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

5. Pengarusutamaan Gender Dalam Perencanaan Pembangunan

Pengarusutamaan gender menjadi bagian dari perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh setiap OPD. Output dari program yang dilakukan oleh kecamatan tetap sesuai dengan kewenangan dan kebijakan pengarusutamaan gender, dimana sasaran dan perencanaan melibatkan kelompok prioritas dalam perlindungan yaitu perempuan, warga miskin, lansia, anak-anak dan penyandang disabilitas, dilakukan pada pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan (pemenuhan hak akses) namun tetap memperhatikan kewenangan yang diberikan oleh bupati kepada camat

6. Keterbukaan Informasi Publik

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik ini memberikan amanat kepada badan public untuk dapat menyajikan informasi publik sesuai dengan jenisnya terutama terhadap permohonan informasi publik yang berada dalam penguasaanya.

7. SDGs desa

SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kecamatan sebagai perangkat daerah yang berfungsi sebagai pendorong sekaligun pembina pemberdayaan masyarakat desa harus mampu mengoptimalkan data-data SDGs Desa di masing-masing desa sebagai bahan pokok penentuan kebijakan-kebijakan pembangunan desa yang berkelanjutan.

8. IDM (Indek Desa Membangun)

Sesuai data IDM di Kecamatan Purbalingga Tahun 2023, status desa yang masuk wilayah Kecamatan Purbalingga ada 2 (dua) desa dan 11 (sebelas) Kelurahan. Dua Desa tersebut sudah termasuk desa Maju yaitu desa Toyareja dan Desa Jatisaba.

9. Peningkatan dan penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa, serta dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakatdan menganut asas mandiri. Hal ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparansi, Akuntabel dan Sustainabel. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dapat berjalan secara mandiri, efektif, efisien, dan profesional.

Kecamatan Purbalingga memiliki 2 BUMDes, dengan rincian sebagai berikut:

PROFIL BUMDES KECAMATAN PURBALINGGA

No.	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Keterangan	Desa/ Kecamatan
1.	Linggamas	Jl. Cahyana Baru Kel.Penambong an Purbalingga	Keuangan : SPP (Simpan Pinjam Perempuan)	Berkembang	Penambongan , Purbalingga
2.	Jati Berkah Lestari	Jalan Letnan Kusni Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga	 Pertanian : - Jasa : persampahan Peternakan : penggemukan sapi Persewaan : - Wisata : - 	Tumbuh	Purbalingga

10. Kawasan rawan bencana

Sangat diperlukan adanya pemetaan daerah rawan bencana, agar masyarakat lebih waspada dan dapat bergerak cepat dalam mengantisipasi saat bencana akan terjadi, sehingga korban jiwa dapat di tekan saat terjadinya bencana. Di wilayah Kecamatan Purbalingga termasuk daerah rawan bencana banjir, angin ribut dan kebakaran

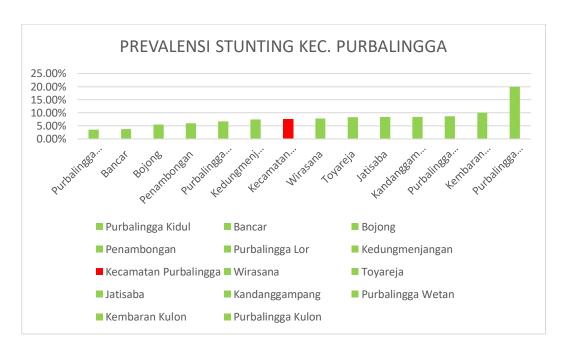
11. Stunting

Stunting adalah gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi, di mana dalam jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme, dan pertumbuhan fisik pada anak. Sementara, dalam jangka panjang, dampak stunting adalah sebagai berikut: kesulitan belajar, penyakit jantung dan pembuluh darah.

Tabel 2. 5 PREVALENSI STUNTING KECAMATAN PURBALINGGA

Desa/Kelurahan	Jumlah Balita	Sangat Pendek	Pendek	Jumlah Stunted	Prevalensi Stunting
KEC. PURBALINGGA	2660	25	182	201	7,56%
BANCAR	131	0	5	5	3,82%
BOJONG	270	3	12	15	5,56%
JATISABA	167	0	14	14	8,38%
KANDANG GAMPANG	142	0	12	12	8,45%
KEDUNG MENJANGAN	162	0	12	12	7,41%
KEMBARAN KULON	179	5	13	18	10,06%
PENAMBONGAN	134	3	5	8	5,97%
PURBALINGGA KIDUL	258	0	9	9	3,49%
PURBALINGGA KULON	110	4	18	22	20%
PURBALINGGA LOR	311	4	17	21	6,75%
PURBALINGGA WETAN	219	3	16	19	8,68%
TOYAREJA	157	3	10	13	8,28%
WIRASANA	420	0	33	33	7,86%

GRAFIK PREVALENSI STUNTING KECAMATAN PURBALINGGA



Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 7 desa/kelurahan yang memiliki prevalensi stunting diatas rata-rata kecamatan, yaitu Kelurahan Wirasana, Desa Toyareja, Desa Jatisaba, Kelurahan Kandanggampang, Kelurahan Purbalingga Kulon, Kelurahan Kembaran Kulon dan Kelurahan Purbalingga Kulon.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memperhatikan asupan gizi dan nutrisi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, hal ini bisa juga dilakukan dengan memperhatikan pola makan dengan mengkonsumsi jenis makanan beragam dan seimbang;
- 2. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi ibu hamil, bayi dan balita;
- Mengatasi permasalahan anak yang susah makan dengan cara memberikan variasi makanan kepada anak;
- 4. Menjaga sanitasi lingkungan tempat tinggal yang baik bagi keluarga;
- Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi ibu hamil dan menyusui terkait stunting, pola asuh yang baik untuk mencegah stunting serta;

6. Mendorong para ibu untuk senantiasa mencari informasi terkait asupan gizi dan nutrisi yang baik bagi tumbuh kembang anak.

12. Anak Tidak Sekolah (ATS)

Anak Tidak Sekolah (ATS) adalah anak usia sekolah yang belum/tidak mengenyam dan menuntaskan pendidikan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah, baik yang tidak pernah bersekolah di jenjang SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, atau SMA/MA sederajat; putus sekolah tanpa menyelesaikan jenjang pendidikannya (putus sekolah di tengah-tengah jenjang SD, SMP, atau SMA), atau putus sekolah tanpa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (transisi dari jenjang SD ke jenjang SMP atau dari jenjang SMP ke jenjang SMA).

Tabel 2. 6 JUMLAH ATS BERDASARKAN UMUR

Kondisi Akhir ATS (orang)						
Usia 7-12	Usia 13-15	Usia 16-18				
12	30	61				

Tabel 2. 7 UMLAH ATS BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

Kondisi Akhir ATS (orang)					
SD/SDLB	SMP/SMPLB	SMA/SMALB			
30	34	31			

Pada Kecamatan Purbalingga terdapat 12 anak tidak sekolah pada usia 7-12 tahun, 30 anak tidak sekolah pada usia 13-15 tahun, dan 61 anak tidak sekolah pada usia 16-18 tahun dengan menempuh pendidikan terakhir SD/SDLB sejumlah 30 anak, SMP/SMPLB sejumlah 34 anak, SMA/SMALB sejumlah 31 anak, dan tidak sekolah sejumlah 8 anak.

13. Penanggulangan Kemiskinan

Secara umum, kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak- hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Kemiskinan ekstrem adalah kondisi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi yang tidak hanya terbatas pada pendapatan, tapi juga akses pada layanan sosial (United Nations, 1996). Berdasarkan Bank Dunia, penduduk miskin ekstrem adalah penduduk yang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tidak lebih dari USD 1,9 PPP (*Purchasing Power Parity*). *Purchasing Power Parity* adalah unit harga yang telah disesuaikan sehingga nilai mata uang di berbagai negara dapat dibandingkan satu dengan yang lain.

Pada Juli 2024, Garis Kemiskinan Ekstrem pada Maret 2024 mencapai 0.83 % atau menurun jika dibandingkan Maret 2023 dan tren penurunan ini perlu dijaga.

Angka Kemiskinan Makro Kabupaten Purbalingga tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,31 persen, dari 15,30 menjadi 14,99 persen atau secara absolut jumlah penduduk miskin turun sebesar 1.920 jiwa. Dari 145.330 orang menjadi 143.410 jiwa.

Namun demikian Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 2,08 persen di tahun 2022 menjadi menjadi 2,52 persen atau naik sebesar 0,44 persen. Dan indeks keparahan kemiskinan naik dari 0,48 persen di tahun 2022 menjadi 0,58 ditahun 2023 atau naik sebesar 0,1 persen. (Data BPS hasil susenas 2023).

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Kab. Purbalingga, khususnya kecamatan Purbalingga untuk ikut serta berperan aktif dalam menanggulangi kemiskinan di wilayah.

Tabel 2. 8
LOKUS PENGANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN
PURBALINGGA

NO	KECAMATAN	DESA
1	PURBALINGGA	JATISABA
2	PURBALINGGA	PURBALINGGA KIDUL
3	PURBALINGGA	TOYAREJA

Strategi dan Program Penanganan Kemiskinan

- a) Pengurangan beban pengeluaran masyarakat
 - Strategi pengurangan beban pengeluaran masyarakat diselenggarakan melalui program bantuan sosial, jaminan sosial,subsidi, program stabilitas harga, dan/atau program lainnya yang dapat mengurangi beban pengeluaran masyarakat (Bantuan Biaya Pendidikan (Penanganan AUSTS, Beasiswa Pendidikan, Bantuan Jaminan Kesehatan, Penurunan Prevalensi Stunting, Bantuan Pangan (Rantang Berkah, Bantuan Bedah Rumah (Rehab Rumah tidak layak)
- b) Peningkatan pendapatan masyarakat (Bimbingan Ketrampilan dan Manajemen Usaha Bagi Perempuan, dan Bantuan Sarana Pendukung Usaha Keluarga Miskin
 - Penurunan jumlah kantong-kantong kemiskinan (Bantuan Sarpras air bersih dan sanitasi (Pamsimas; HAM Perdesaan; Air minum MBR; TMMD Air Minum,
- c) Peningkatan Kepesertaan KB, Pembinan KB, Kampung KB, Pemberdayaan dan Pembinaan Keluarga Sejahtera dan GenRe)

Strategi ini adalah sinergi kebijakan peningkatan produktivitas dar pemberdayaan ekonomi, di antaranya melalui:

- a) Pemenuhan pelayanan dasar, seperti peningkatan akses layanan dan infrastruktur pendidikan, layanan dan infrastruktur kesehatan, dan infrastruktur sanitasi air minum layak, antara lain berupa :
- b) Peningkatan konektivitas antarwilayah, seperti pembangunan dan peningkatan sarana transportasi serta pembangunan infrastruktur jalan, antara lain berupa :
- c) Akses masyarakat mendapatkan penerangan/listrik dan LPJ.

2.4 Review terhadap Rencana Kerja Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2023

Rencana Kerja Renja RKPD Tahun 2023 merupakan acuan dalam penyusunan kerja setiap OPD pada tahun 2023. Dalam proses penyempurnaan tersebut terdapat beberapa penyesuaian berdasarkan kebutuhan OPD untuk menyelaraskan perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Penyesuaian tersebut terjadi pula di Kecamatan Purbalingga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dalam tiap program dan kegiatan pelayanan kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Renja Kecamatan Purbalingga sendiri digunakan sebagai dokumen pendukung dari pelaksanaan Perangakat Daerah se Kabupaten Purbalingga yang melaksanakan program dan kegiatan yang berlokasi di wilayah Kecamatan Purbalingga. Rencana Kerja prioritas pembangunan di wilayah Kecamatan Purbalingga untuk tahun 2025 merupakan rumusan kebijakan pembangunan yang merupakan hasil kajian dan evaluasi terhadap hasil kinerja pembangunan pada tahun sebelumnya, hasil evaluasi capaian kinerja pembangunan dalam waktu rentang perencanaan, aspirasi masyarakat dalam Musrenmbang tahunan, perkiraan kemampuan daerah, dan kebijakan pembangunan tahunan pemerintah.

Tabel 2. 9
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD Kecamatan Purbalingga dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun
2023

SKPD: KECAMATAN PURBALINGGA

Lembar : dari

	Rencana Kerja Rencana Kerja SKPD						Hasil .	Analisis Kebutuhan			Catatan Penting
No.	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capai an	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capai an	Pagu Indikatif (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kec. Purbalingga	Dokumen Perencanaan dan Pelaporan yang Diserahkan Tepat Waktu sesuai Ketentuan	100%	9.977.789.000	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kot	Kec. Purbalingga	Dokumen Perencanaan dan Pelaporan yang Diserahkan Tepat Waktu sesuai Ketentuan	100%	9.435.061.000	
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kec. Purbalingga	Tingkat kesesuaian antar dokumen perencanaan dan penganggaran OPD	12 Bulan/ 100%	1.610.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.	Kec. Purbalingga	Tingkat kesesuaian antar dokumen perencanaan dan penganggaran OPD	12 Bulan/ 100%	1.610.000	
2.	Administarsi Keuangan Perangkat Daerah	Kec. Purbalingga	Persentase Temuan Pengelolaan Anggaran yang Ditindaklanjuti	12 Bulan/ 100%	9.706.643.000	Administarsi Keuangan Perangkat Daerah	Kec. Purbalingga	Persentase Temuan Pengelolaan Anggaran yang Ditindaklanjuti	12 Bulan/ 100%	9.153.915.000	
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Kec. Purbalingga	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	12 bulan/ 100%	1.050.000	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Kec. Purbalingga	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	12 bulan/ 100%	1.050.000	

4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kec. Purbalingga	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	12 Bulan/ 100%	10.307.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kec. Purbalingga	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	12 Bulan/ 100%	10.307.000	
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kec. Purbalingga	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	12 Bulan/ 100%	0	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kec. Purbalingga	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	12 Bulan/ 100%	10.000.000	
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah daerah	Kec. Purbalingga	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	12 Bulan/ 10	148.898.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah daerah	Kec. Purbalingga	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	12 Bulan/ 100%	148.898.000	
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kec. Purbalingga	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12 Bulan/ 100%	109.281.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah PenunjangUrusa n Pemerintah Daerah	Kec. Purbalingga	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	12 Bulan/ 100%	109.281.000	
2.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Kec. Purbalingga	Cakupan Potensi Konflik yang dilaporkan Kecamatan Purbalingga	12	23.438.000	PROGRAM PENYELENGG ARAAN PEMERINTAHA N DAN PELAYANAN PUBLIK	Kec. Purbalingga	Cakupan Potensi Konflik yang dilaporkan Kecamatan Purbalingga	12	53.438.000	
1.	Koordinasi penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan di tingkat kecamatan	Kec. Purbalingga	IKM Pelayanan Publik	12 Bulan/ 100%	20.638.000	Koordinasi penyelenggaraa n kegiatan Pemerintahan di tingkat kecamatan	Kec. Purbalingga	IKM Pelayanan Publik	12 Bulan/ 100	50.638.000	
2.	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Kec. Purbalingga	Cakupan pelanggaran perda yang ditangani	12	2.800.000,00	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Kec. Purbalingga	Cakupan pelanggaran perda yang ditangani	12	2.800.000,00	

3.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Kec. Purbalingga	Cakupan Desa Maju dan Mandiri	50%	36.591.000,00	PROGRAM PEMBERDAYA AN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Kec. Purbalingga	Cakupan Desa Maju dan Mandiri	50%	36.591.000,00
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Kec. Purbalingga	Cakupan Desa Maju dan Mandiri	50%	36.591.000,00	Fasilitasi rekomendasi dan koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Kec. Purbalingga	Cakupan Desa Maju dan Mandiri	50%	36.591.000,00
4.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Kec. Purbalingga	Manajemen terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum membaik	100 %	30.553.000,00	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMA N DAN KETERTIBAN UMUM	Kec. Purbalingga	Manajemen terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum membaik	100%	30.553.000,00
1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kec. Purbalingga	Angka kasus kriminalitas per 10.000 penduduk di kecamatan	2 per 10.000 pendu duk	30.553.000,00	Penyelenggaraa n urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala daerah	Kec. Purbalingga	Angka kasus kriminalitas per 10.000 penduduk di kecamatan	2 per 10.000 pendu duk	30.553.000,00
5.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Kec. Purbalingga	Angka kasus konflik horizontal per 10.000 penduduk di kecamatan	0,099 per 10.000 pendu duk	39.954.000,00	PROGRAM PENYELENGG ARAAN URUSAN PEMERINTAHA N UMUM	Kec. Purbalingga	Angka kasus konflik horizontal per 10.000 penduduk di kecamatan	0,099 per 10.000 pendu duk	39.954.000,00
1	Penyelenggaaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepada Daerah	Kec. Purbalingga	Angka kasus konflik horizontal per 10.000 penduduk di kecamatan	0,099 per 10.000 pendu duk	39.954.000,00	Koordinasi kegiatan Pemberdayaan Desa	Kec. Purbalingga	Angka kasus konflik horizontal per 10.000 penduduk di kecamatan	0,099 per 10.000 pendu duk	39.954.000,00
6.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMRINTAH DESA	Kec. Purbalingga	Persentase cakupan desa yang melaksanakan tertib administrasi	100%	400.000,00	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMRINTAH DESA	Kec. Purbalingga	Persentase cakupan desa yang melaksanakan tertib administrasi	100%	400.000,00

1	Fasilitasi, Rekomendasi dan	Kec.	Terfasilitasi	100%	400.000,00	Fasilitasi,	Kec.	Terfasilitasi	100%	40.000,00	
	Koordinasi Pembinaan san	Purbalingga	administrasi			Rekomendasi	Purbalingga	administrasi			
	Pengawasan Pemerintah Desa		Pemerintahan desa			dan Koordinasi		Pemerintahan			
						Pembinaan san		desa			
						Pengawasan					
						Pemerintah					
						Desa					

Berdasarkan tabel di atas, program dan kegiatan yang mengalami perubahan dari sisi anggaran. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terbagi dalam 7 kegiatan dalam perencanaan sebelum perubahan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 10.108.725.000,-. Setelah dilakukan perubahan anggaran yang tercantum menurun sebesar 6,67 % menjadi sebesar Rp. 9.435.061.000,-. Perubahan anggaran pada program ini dikarenakan adanya beberapa ASN yang purna tugas/pensiun.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dalam rincian DPA tahun 2023 juga mengalami perubahan anggaran dari sebelumnya mengalokasikan anggaran sebesar Rp.23.438.000,- naik menjadi Rp.53.438.000,-.

Semua program dan kegiatan tersebut merupakan program lanjutan PD Kecamatan Purbalingga dan telah termuat dalam Ranwal Renja dan semuanya telah sesuai dengan arahan Rencana Kerja RKPD.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sesuai dengan pendekatan perencanaan pembangunan partisipatif, maka Renja Kecamatan Purbalingga juga mempertimbangkan usulan-usulan dari para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat, LSM, dan dari Musrenbang Desa. Namun demikian, dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi Kecamatan serta keterbatasan pagu anggaran yang diberikan kepada Kecamatan, maka yang dilakukan Kecamatan terhadap usulan-usulan tersebut sebagai berikut:

Pertama, Kecamatan mencatat usulan-usulan yang direkap dari Musrenbang Desa dan kelurahan yang memenuhi kriteria: (1) Bersifat lintas Desa, (2) Berdaya ungkit tinggi terhadap kemampuan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

Kedua, memilah dan memilih usulan berdasar kriteria tersebut dan mencocokkan dengan daftar usulan sejenis yang belum tertampung dalam Musrenbang tahun lalu.

Ketiga, memilih dan memilah berdasar bidang urusan dan kewenangan SKPD yang bertanggungjawab dan dibawa ke tingkat Forum SKPD Kabupaten, sesuai bidang urusan SKPD yang menangani. Usulan Program dan Kegiatan Kecamatan Purbalingga pada tahun 2025 dalam rangka penyelenggaraan tugastugas pemerintahan umum dan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan antara lain:

- 1. Peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan Kecamatan dan peningkatan kualitas aparaturnya;
- 2. Peningkatan kualitas pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemerintahan Desa;
- 3. Upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, penegakan peraturan perundang-undangan serta mendorong kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi;
- 4. Peningkatan kualitas koordinasi pelaksanaan tugas-tugas dengan Muspika, UPTD dan organisasi pemerintahan lainnya yang ada di wilayah.

Telaah usulan Program dan Kegiatan masyarakat ini didasari oleh pemikiran bahwa dalam rangka membantu mewujudkan visi misi kabupaten purbalingga maka perlu dilaksanakan dan dicapai, oleh karena itu kecamatan Purbalingga tahun 2025 mengusulkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. 10 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG PEMERINTAHAN TAHUN 2025

No	Usulan	Permasalahan	Lokasi (desa/ kel)	Kecamatan/ Desa/ Kelurahan
(1)	(4)	(3)	(7)	(2)
1	Pembangunan PKD	Rehabilitasi Gedung PKD karena plafon sudah rusak berat dan pondasi sudah terkikis air sungai	RT 01 RW 01 Kelurahan Kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan
2	Rehabilitasi Gedung / Sarana / Prasarana Desa	atap dan bangunan sudah rusak berat	RT 01 RW 01 Kelurahan Kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan
3	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Sungai Gringsing sering terjadi banjir dan longsor dipemukiman dan tanah kuburan dan menyebabkan wilayah menjadi kumuh	RT 01,03,04,05 RW 01 Kelurahan Kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan
4	Rehabilitasi Gedung / Sarana / Prasarana Desa	Aula Balai Desa yang sudah rusak perlu adanya perbaikan	Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja
5	Pembangunan Puskesmas dan Gedung Puskesmas Pembantu	Puskesmas Pembantu kondisinya telah rusak berat	RT 007 RW 003 Jatisaba, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Jatisaba	Jatisaba
6	Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Infrastruktur lingkungan kelurahan	Bangunan yang lama kurang prefesentif terlalu sempit	Komplek Perumahan Gria Abdi Kencana Kelurahan Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Wetan	Purbalingga Wetan
7	Rehabilitasi Gedung / Sarana / Prasarana Desa	Aula kelurahan terlalu sempit dan tidak prefesentif sangat membutuhkan Aula untuk kegiatan warga	Komplek Perumahan Gria Abdi Kencana Kelurahan Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Wetan	Purbalingga Wetan

8	Pemeliharaan, Rehabilitasi Jalan / Drainase / Jembatan Desa	Saluran sudah rusak dan sering banjir pada waktu hujan	Komplek Perumahan Griya Abdi Kencana Kelurahan Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Wetan	Purbalingga Wetan
9	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan di Jalan Desa	Jalan gelap sering terjadi kecelakaan	Rt 01 Rw. 01 Kelurahan Purbalingga Wetan , Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Wetan	Purbalingga Wetan
10	Pemeliharaan, Rehabilitasi Jalan / Drainase / Jembatan Desa	Saluran sudah dangkal sering terjadi banjir air masuk perumahan pada musim hujan	Wilayah Rt. 02 Rw. 05 Kelurahan Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Wetan	Purbalingga Wetan
11	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Kalau hujan sering terjadi banjir atau meluap karena kondisi talud yang kurang baik.	Bojong RT 02,03 RW 02, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bojong	Bojong
12	Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Infrastruktur Iingkungan kelurahan	Kondisi Tembok Keliling kantor yang sudah terlalu lapuk dan tidak layak sehingga membahayakan.	Kantor kelurahan Bojong RT 04 RW 02 , Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bojong	Bojong
13	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Kondisi samping sungai sudah banyak yang longsor ditambah buruk lagi jika kondisi hujan tanah banyak yang longsor.	Bojong RT 05 RW 2, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bojong	Bojong
14	Pemeliharaan, Rehabilitasi Jalan / Drainase / Jembatan Desa	Belum ada jalan tembus yang menghubungkan Perum Traju malang RT 005/001 Ke RT 001/001	RT 005/001, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kulon	Purbalingga Kulon
15	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Pembangunan talud Sungai Gringsing untuk penanggulangan banjir RT 004, RT 003 RW 001 dan RT 001 RW 002	RT 003 DAN RT 004/001, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kulon	Purbalingga Kulon
16	Pemeliharaan, Rehabilitasi Jalan / Drainase / Jembatan Desa	Jalan sudah rusak	RT 001 dan 002/003, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kulon	Purbalingga Kulon

		T.		
17	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Talud Sungai Gringsing longsor di RT 001/002	RT 001/002, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kulon	Purbalingga Kulon
18	Pemeliharaan, Rehabilitasi Jalan / Drainase / Jembatan Desa	Jalan bantaran sungai jeblos RT 003/001	RT 003/001, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kulon	Purbalingga Kulon
19	Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Infrastruktur Iingkungan kelurahan	Gedung aula Kantor Kelurahan Bancar sudah tidak representatif	Jalan S. Parman No.7, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
20	Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Infrastruktur Iingkungan kelurahan	Ruang pelayanan Kantor Lurah Bancar perlu menjauh dari jalan raya karena bising	Jalan S Parman No 7, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
21	Pemeliharaan, Rehabilitasi Jalan / Drainase / Jembatan Desa	Rusaknya Trotoar (Area Jalan) di sekitar Jalan Pucung Rumbak yg sudah representatif	Jl. Pucuk Rumbak Kelurahan Bancar, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
22	Revitalisasi makam desa	Kurang adanya area pemakaman Cikalong Kelurahan Bancar, di karenakan area pemakaman sudah mencapai batas	RT 003 RW 006 Kelurahan Bancar, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
23	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Kurang adanya Pagar Pengaman Luapan Sungai Larangan II sehingga ketika curah hujan besar, aliran sungai larangan meluap ke permukiman warga	RW 004 sampai RW 006, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
24	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan di Jalan Desa	Lampu penerangan Jalan Pucung Rumbak dan Jalan Letnan Ahmadi sudah representatif. Penerangan jalan menjadi gelap dan rawan terjadi kecelakaan	Jl Pucung Rumbak sampai Jl Letnan Ahmadi Kelurahan Bancar, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar

Tabel 2. 11 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL TAHUN 2025

No	Usulan	Permasalahan	Lokasi (desa/ kel)	Kecamatan/ Desa/ Kelurahan
(1)	(4)	(3)	(7)	(2)
1	Penguatan kelembagaan / Penyuluhan mengenai hak anak dan perempuan	Untuk meningkatkan pemahaman	Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja
2	Pengadaan alat kesenian (gamelan)	Karang Taruna /Pemuda kurang kreatifitas	Wilayah Rt. 05 dan Rw. 05, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Wetan	Purbalingga Wetan
3	Pembangunan PKD	Kelurahan Purbalingga Lor belum mempunyai PKD yang representatif sebagai pengganti PKD yang dibongkar.	Jalan Jambukarang No. 03 kompleks Kantor Kelurahan Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor
4	Pembinaan dan bantuan buku perpustakaan desa	Perlunya pelatihan pengelolaan perpustakaan bagi TP PKK Kelurahan Bancar	Jl. S. Parman No.7, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar

Tabel 2. 12 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG EKONOMI TAHUN 2025

No	Usulan	Permasalahan	Lokasi (desa/ kel)	Kecamatan/ Desa/ Kelurahan
(1)	(4)	(3)	(7)	(2)
1	Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier (usaha tani)	Pada musim hujan selalu banjir pada persawahan yang mengakibatkan gagal panen	RT 02 RW 03 Kelurahan kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan
2	Pembangunan dan peningkatan jalan usaha tani (jitut jides)	Akses petani membawa hasil pertanian mengalami kendala	RT 01 RW 02 Kelurahan Kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan

3	Pembangunan dan peningkatan jalan usaha tani (jitut jides)	Akses petani membawa hasil pertanian ke luar wilayah mengalami kendala	RW 02 Kelurahan Kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan
4	Pelatihan bidang perikanan	Hasil budidaya ikan tidak maksimal karena kurannya pengetahuan dan ketrampilan dalam penerapan teknologi budidaya ikan kolam air tenang	RW 01,RW 02 dan RW 03 Kelurahan Kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan
5	Penyuluhan dan pelatihan bidang UMKM	Tidak adanya bantuan modal usaha dan kurangnya kapasitas UMKM dan daya saing di Pasar	RW 01,RW 02 dan RW 03 Kelurahan Kedungmenjangan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kedungmenjangan	Kedungmenjangan
6	Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier (usaha tani)	Saluran irigasi blok persawahan gendowang rusak sepanjang 500 meter dan longosr di beberapa titik dekat rumah warga	Blok Persawahan Gendowang Rw 3 Kembaran Kulon, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kembaran Kulon	Kembaran Kulon
7	Pembuatan sumur pantek irigasi	Sering terjadi kekeringan dan suplai air dari sungai kurang	Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja
8	Bantuan fasilitasi alat/teknologi pertanian, bibit pertanian/ pupuk organik	Banyak lahan yang tidak dimanfaatkan untuk peningkatan ekonomi produktif	Di Wilayah Rw. 09 Komplek Perumahan Gria Abdi Kencana Kelurahan Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Wetan	Purbalingga Wetan
9	Pelatihan bidang perikanan	Membutuhkan pengembangan ilmu untuk pengelolaan sampah basah menjadi manggot.	Bojong RT 01 RW 03, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bojong	Bojong
10	Bantuan fasilitasi alat/teknologi pertanian, bibit pertanian/ pupuk organik	Harga pangan mengalami tren kenaikan sementara pendapatan masyarakat cenderung stagnan.	Seluruh RT di wilayah Kelurahan Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor
11	Pengadaan alat kesenian (gamelan, dll)	Untuk melestarikan kesenian daerah	Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja
12	Bantuan bibit Kambing / Sapi / Domba / Unggas	Untuk peningkatan kelompok ternak yang ada didesa	Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja

13	Penyuluhan dan pelatihan bidang UMKM	Perlu pelatihan kepada UMKM agar dalam pengemasan produk lebih inovatif	Jalan S. Parman No.7, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
14	Penyuluhan dan pelatihan bidang pemuda	Perlunya pembinaan dan pelatihan pemuda dan karang taruna Kelurahan Bancar di bidang kesenian dan olah raga	Jl. S. Parman, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
15	Pembangunan dan peningkatan jalan usaha tani (jitut jides)	Belum ada akses jalan usaha tani ke lapangan desa dan sawah di tanah eks bengkok kelurahan Bancar di sebelah timur SMAN 2 Purbalingga	RT 01 RW 06 (sebelah timur SMAN 2 Purbalingga), Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
16	Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier (usaha tani)	Kurang lebarnya Pintu Air di Sepanjang Sungai Salak sehingga aliran irigasi sawah kurang	Kelurahan Bancar, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
17	Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier (usaha tani)	Saluran irigasi yang tidak memadai sehingga sawah tidak teraliri air di RT 001/001	RT 001/001, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kulon	Purbalingga Kulon
18	Pembangunan dan peningkatan jalan usaha tani (jitut jides)	Kurang adanya akses Jalan Usaha Tani Kelurahan Bancar sampai Batas area Kelurahan Kedungmenjangan	Kelurahan Bancar, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar
19	Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier (usaha tani)	Kurang adanya saluran irigasi Blok Salam, Sijeruk, Sijati untuk proses masuknya air ke sawah	Kelurahan Bancar, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar

Tabel 2. 13 USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN RUMPUN BIDANG INFRASTRUKTUR PENGEMBANGAN WILAYAH TAHUN 2025

No	Usulan	Permasalahan Lokasi (desa/ kel)		Kecamatan/ Desa/ Kelurahan	
(1)	(4)	(3)	(7)	(2)	
1	Peningkatan Bendung Irigasi	Belum adanya pintu air pada Sungai Kabong sebagai pengontrol/pengendali air dan endapan lumpur sehingga ketika hujan lebat menimbulkan banjir	DAM Sungai Kabong di RW 01, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kandanggampang	Kandanggampang	
2	Pembangunan jaringan air bersih/sumur Bor di pedesaan	Ada kurang lebih 10 rumah belum tersentuh/tersedianya jaringan PDAM sehingga untuk keperluan air bersih harus mengambil dari sebelah. Dan sumur gali airnya keruh kurang menyehatkan.	RT 03/01, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kandanggampang	Kandanggampang	
3	Pemeliharaan jalan kabupaten	Jalan sudah rusak	Jalan Ruas Toyareja - Bojong, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja	
4	Pembangunan ruang kelas/Gedung Penunjang TK Pertiwi	keliling TK Pertiwi Keb Purhalingga		Kedungmenjangan	
5	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum di ruas jalan Kabupaten	Masih minimnya adanya Lampu Penerangan Jalan Dusun 1 Dan Dusun 2 Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja		Toyareja	
6	Pemeliharaan jalan kabupaten	Sebagian jalan ada yang rusak	Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja	
7	Pelebaran jembatan kabupaten	Jembatan bagian bawah/abutmen sudah rusak dan perlu pelebaran jembatan karena lalulintas padat	Jembatan Kali Bugel Rt 01 Rw 03, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja	

	T		T		
8	Pengadaan Bronjong	Antisipasi terjadinya longsor bantaran kalikajar RT 04/ RW 01 beserta pondasi jembatan yang sudah berlubang	Kelurahan Wirasana, RT 004 RW 001, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Wirasana	Wirasana	
9	Rehabilitasi jalan/Drainase lingkungan kelurahan	Perbaikan talud saluran air dikarenakan air meluap saat hujan ke jalan sampai kerumah warga di kelurahan wirasana Wilayah RT 004 RW 003 Kelurahan Wirasana RT 004 RW 003, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga, Wirasana		Wirasana	
10	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Talud Sungai Gemuruh dekat Pemukiman Warga terkena erosi dan terancam longsor baru di tangani sekitar 5 m, dari total yang terancam 30 m	Kembaran Kulon Rt 001 Rw 002 , Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kembaran Kulon	Kembaran Kulon	
11	Pembangunan drainase jalan kabupaten	Banjir jika hujan di Jalan Banjaran Sari depan Rusunawa , karena tidak adanya drainase yang memadai	Jalan Banjaran sari Rt 06 Rw 01 Kelurahan Kembaran Kulon, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Kembaran Kulon	Kembaran Kulon	
12	Rehabilitasi/Pembangu nan IPAL Komunal desa	Sejak 2012 belum pernah di lakukan pemeliharaan			
13	Pengadaan Bronjong	Tanah sepangjang kali bugel erosi tanah	Rt 01 Rw 03 Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja	
14	Pelatihan pengelolaan persampahan	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		Toyareja	
15	Penanganan persampahan skala desa	Pencemaran Lingkungan akibat sampah	Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja	
16	Ada delta di tengah sungai klawing Mormalisasi sungai mengakibatkan aliran air menggerus sebelah kawasan pemukiman		Sungai klawing di Rt 04 Rw 03 Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja	

			,		
17	Pengadaan Bronjong	Erusi tanah di sepanjang aliran sungai klawing	Dusun 2 Desa Toyareja, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Toyareja	Toyareja	
18	Pemeliharaan jalan kabupaten	banyak jalan yg masih rusak	Jalan Letnan Kusni (ruas jalan Bancar- Lamongan), Kab. Purbalingga, Purbalingga, Jatisaba	Jatisaba	
19	Rehabilitasi saluran irigasi sekunder kewenangan kabupaten	Sedimentasi dan talud samping kanan kiri banyak yang rusak	Jatisaba, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Jatisaba	Jatisaba	
20	Rehabilitasi jalan/Drainase lingkungan kelurahan	Jalan Narasoma sudah rusak sering terkena banjir Rt. 02 Rw. 06 Kelurahan Purbali Wetan, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Weta		Purbalingga Wetan	
21	Pengadaan rambu- rambu lalu lintas	Sering sekali terjadi kecelakaan lalu lintas di pertigaan depan Kantor Kelurahan Penambongan dikarenkan kendaraan yang melaju dari arah utara tidak terlihat dari arah selatan ataupun sebaliknya, dan seringkali pengendara melaju dengan kecepatan tinggi sehingga orang sangat sulit untuk menyebrang jalan di pertigaan tersebut, sehingga di perlukannya pemasangan Lampu Traffic Light agar para pengendara lebih berhati-hati di jalur tersebut dan nyaman digunakan untuk penyebrangan jalan.	Jl. Cahyana Baru No. 27 RT. 01 RW. 04 Kelurahan Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Penambongan	Penambongan	
22	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	Sering sekali terjadi banjir dan menyebabkan pejalan kaki yang lewat terpelosok di sisi-sisi sungai dikarenakan talud sungai yang sudah rusak dan longsor, sebingga		Penambongan	

23	Pemeliharaan jalan kabupaten	Kondisi jalan sudah rusak dan banyak yang berlobang sering membahayakan para pengguna jalan terlebih malam hari kondisi hujan.	JI. Y. Suparmin Bojong RT 03,04,05,06,07 RW 03, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bojong	Bojong	
24	Pembangunan jalan kabupaten	Belum tersedianya fasilitas jalan untuk pejalan kaki sehingga dibutuhkannya pembangunan jalan trotoar.	Jalan Bojong RT 01, 02 RW 04 , Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bojong	Bojong	
25	Pembangunan jalan kabupaten	Wilayah kumuh dan belum ada akses jalan bagi warga sekitar menuju arah ke Arsantaka	RT 03 RW 04 Kelurahan Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor	
26	Pemeliharaan jalan kabupaten	Jalan sudah rusak dan banyak warga masyarakat memerlukan	Jalan K.H Bachowi dan Jalan Pelita RW 01, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor	
27	Pemeliharaan jalan kabupaten	Jalan sudah rusak dan warga banyak memerlukan untuk mobilitas	Jalan Kiswadi RW 02 Pesayangan Kelurahan Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor	
28	Pembangunan jalan kabupaten	Jalan sudah rusak dan warga memerlukan untuk mobilitas	Jalan Lingkungan Perumahan Permata RT 07 RW 01, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor	
29	Perbaikan drainase jalan kabupaten	Drainase belum ada pengaman bagi orang dan kendaraan yang melewati jalan disampingnya sehingga dikhawatirkan tercebur ke saluran drainase.	RT 02 RW 03 Dusun Blumbang Kelurahan Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor	

			T		
30	Pengadaan sarpras RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna desa	RT membutuhkan alat bor biopori untuk menampung air hujan dikarenakan banyak lahan yang sudah tertutup bangunan	Seluruh RT di wilayah Kelurahan Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Lor	Purbalingga Lor	
31	Rehab kantor kecamatan	Perbaikan atap kantor kecamatan karena bocor deras	Jalan Cahyana Baru, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Penambongan	Kecamatan Purbalingga	
32	Pembangunan kantor kecamatan Purbalingga belum memiliki musholla yang representatif sebagai sarana ibadah pegawai dan pengunjung kecamatan Kantor Kecamatan Jalan Cahyana Baru, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Penambongan		Kecamatan Purbalingga		
33	Rehabilitasi rumah tidak layak huni	8 (selapan) unit rumah sudah tidak layak huni	RT 003 DAN 004/002, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kulon	Purbalingga Kulon	
34	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai Namai Pinggiran Tebing Sungai Klawing di Wilayah Kelurahan Bancar, tanah dan bangunan warga banyak yang sudah terkikis arus Sungai Klawing. Karena area bantaran Sungai Klawing sebagai tempat permukiman warga		RT 001 RW 001 Kelurahan Bancar, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Bancar	Bancar	
35	Pemeliharaan jalan kabupaten	Pengaspalan jalan samping DINPORA, jalan aspal sudah rusak, sedangkan jalan ini merupakan jalan alternatif utama alun - alun	Purbalingga Kidul RT.003 RW.002, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kidul	Purbalingga Kidul	
36	Pembuatan/perbaikan trotoar Jl. Komisaris Noto Sumarsono, karena Trotoar di sepanjang jalan Komisaris Noto Sumarsono sudah rusak parah		Purbalingga Kidul sepanjang jalan Komisaris Notosumarsono, Kab. Purbalingga, Purbalingga, Purbalingga Kidul	Purbalingga Kidul	

37	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	(Usulan Kecamatan) Sungai Gringsing di sepanjang aliran yang melintasi Kelurahan Bojong, Kedungmenjangan dan Penambongan sering terjadi banjir dan longsor dipemukiman dan tanah kuburan sehingga menyebabkan wilayah menjadi kumuh serta tidak sehat	Sepanjang aliran Sungai Gringsing di Kelurahan Bojong, Kedungmenjangan dan Penambongan, Kab. Purbalingga	Kecamatan Purbalingga
38	Rehabilitasi sandaran/talud aliran Sungai	(Usulan Kecamatan) Pinggiran Tebing Sungai Klawing di Wilayah Kelurahan Bancar, tanah dan bangunan warga banyak yang sudah terkikis arus Sungai Klawing. Karena area bantaran Sungai Klawing sebagai tempat permukiman warga		Kecamatan Purbalingga
39	Pemeliharaan jalan kabupaten	(Usulan Kecamatan) Jalan Cempaka Raya Perum Penambongan rusak	Jalan Cempaka Raya Perumahan Penambongan, Kel. Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kab. Purbalingga	Kecamatan Purbalingga

Usulan ini nantinya akan diajukan ke Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) Kabupaten Purbalingga dan keluarannya akan menjadi Rencanan Kerja Anggaran (RKA). Dalam RKA ini akan menyajikan perubahan anggaran yang diajukan PD Kecamatan Purbalingga melalui KAK yang dikirimkan.

RKA PD Kecamatan Purbalingga hasil telaah dari Bappelitbangda Kecamatan Purbalingga mengalami perubahan paling signifikan dalam Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah mengalami penambahan nilai anggaran karena gaji dan tunjangan dari Kelurahan dimasukkan ke dalam RKA Kecamatan Purbalingga.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN KECAMATAN PURBALINGGA

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Penyelenggaraan pemerintahan daerah secara keseluruhan dan berkelanjutan diarahkan pada upaya untuk mencapai dan mewujudkan Visi Kabupaten Purbalingga, yaitu "Purbalingga Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Menuju Masyarakat Sejahtera Yang Berakhlak Mulia".

Mempedomani amanat Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Pemerintah Daerah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai rencana pembangunan tahunan dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) disusun melalui pendekatan Politik, Teknokratik, Partisipatif, Bottom Up & Top Down Planning, dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah dan Dinamika Lingkungan Strategis yang berkembang.

RKPD Kabupaten Purbalingga Tahun 2025, memasuki pelaksanaan Tahap Ke tahun Tiga dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005 – 2025, dan

dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021 – 2026 dan memperhatikan Visi – Misi Kepala Daerah Terpilih.

Dalam rangka penajaman pencapaian tujuan dan sasaran pokok pembangunan nasional, maka perlu mempedomani 9 Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawa Cita) Presiden Joko Widodo, yaitu :

- Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara;
- Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratik dan terpercaya;
- Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah daerah dan Desa dalam kerangka Negara kesatuan;
- 4. Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
- 6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;

- Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor sektor strategis;
- 8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
- 9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Selain itu juga memperhatikan arah kebijakan dan prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, antara lain :

- Peningkatan ketahanan pangan dan energi melalui pembangunan pertanian dalam arti luas serta pengembangan dan pemanfaatan energi secara berkelanjutan;
- 2. Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu melalui pengurangan beban pengeluaran rakyat miskin, peningkatan pendapatan masyarakat miskin serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil bagi masyarakat miskin;
- Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di berbagai bidang dan layanan sosial dasar masyarakat secara berkelanjutan;
- 4. Penguatan potensi ekonomi kerakyatan berbasis komoditas local, industry kreatif dan sentra/klaster dalam rangka percepatan pengurangan pengangguran;
- 5. Pemantapan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
- 6. Pemantapan implementasi reformasi birokrasi menuju penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik.

Dengan mempertimbangkan kedua arah dan prioritas pembangunan tersebut, maka Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2025 diarahkan untuk "Meningkatkan upaya perlindungan masyarakat dan optimalisasi potensi strategis daerah secara berkelanjutan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian wilayah".

Dalam kerangka ini, maka prioritas Pembangunan Kabupaten Purbalingga Tahun 2025 ditujukan untuk :

- Menyelenggarakan pemerintahan yang professional, efisien, efektif, bersih dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat;
- Mendorong kehidupan masyarakat religious yang beriman dan bertaqwa kehadirat Allah SWT, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan rasa aman dan tentram dalam masyarakat yang berdasar pada realitas kebhinekaan;
- Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok manusia, utamanya pangan dan papan secara layak;

- 4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
- 5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi rakyat, dengan mendorong simpul – simpul perekonomian, utamanya industri pengolahan dan manufaktur, perdagangan, jasa, pariwisata, industri kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja;
- 6. Mewujudkan kawasan perkotaan dan perdesaan yang sehat dan menarik untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya melalui gerakan masyarakat, yang didukung dengan penyediaan infrastruktur/sarana dan prasarana wilayah yang memadai;
- 7. Mewujudkan kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan di atas, serta berpedoman pada penguatan otonomi daerah, maka posisi Pemerintah Kecamatan memiliki peran yang penting dalam menunjang keberhasilan pemerintah daerah otonom karena merupakan ujung tombak pelayanan dan pembinaan masyarakat. Hal ini tersirat dalam Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah, yang menyebutkan antara lain :

- 1. Pasal 209 ayat (2) menyebutkan bahwa Perangkat Daerah kabupaten/kota terdiri atas:
 - i. Sekretariat Daerah;
 - ii. Sekretariat DPRD;
 - iii. Inspektorat;
 - iv. Dinas:
 - v. Badan dan
 - vi. Kecamatan.
- 2. Dalam pasal 1 angka 24 disebutkan bahwa Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh Camat.
- Selanjutnya pada pasal 25 ayat 6 menyebutkan bahwa Bupati/Wali Kota dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan Umum sebagaimana dimaksud pada ayat
 pada tingkat Kecamatan melimpahkan pelaksanaannya kepada Camat.
- 4. Pasal 209 ayat (3) menyebutkan bahwa Perangkat Daerah provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) selain melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah juga melaksanakan Tugas Pembantuan.

- Pasal 224 (1) Kecamatan dipimpin oleh seorang Kepala Kecamatan yang disebut Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.
- 6. Pasal 225 (1) Camat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 224 ayat (1) mempunyai tugas:
 - a. Menyelenggaraan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (6);
 - b. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
 - d. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada;
 - e. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
 - f. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan;
 - g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau kelurahan;
 - h. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang ada di Kecamatandan
 - Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- 7. Pasal 226 (1) Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 225 ayat (1), Camat mendapatkan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati/Wali Kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
- .I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota meliputi:
 - I.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
 - b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - I.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi :
 - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
 - c. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
 - I.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - a. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

- I.4. Administrasi Umum Perangkat Daerah:
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - c. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
 - d. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
 - e. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
- I.5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah :
 - a. Pengadaan Meubelair;
- I.6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
 - c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;
- I.7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah:
 - a.Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - c. Pemeliharaan/Rahabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya;
- II. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
 - II.1.Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan, meliputi:
 - a. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan;
 - II.2.Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat

Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan;

- III.Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
- III.1.Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, meliputi :
 - a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa;
 - b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan;
- IV.Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum
 - IV.1.Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum, meliputi:

- a. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di wilayah Kecamatan;
- b. Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat
- V. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, meliputi :
 - V.1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
 - a. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa
- VI. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 - VI. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 - a. Fasilitasi Administrasi Pemerintahan Desa

3.2 Tujuan dan Sasaran rencana Kerja Kecamatan Purbalingga

Berdasarkan Renstra Kecamatan Purbalingga, penetapan jangka waktu pencapaian tujuan adalah mulai tahun 2021 hingga tahun 2026. Penetapan tujuan tersebut idealnya harus dapat menggambarkan atau menjawab isu-isu strategis yang ingin dicapai oleh semua unit kerja Kecamatan Purbalingga.

Penetapan tujuan tersebut juga harus menggambarkan secara jelas mengenai apa yang akan dicapai di masa yang akan datang. Secara garis besar, tujuan tersebut dapat diukur menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Mengacu kepada Program dan Kegiatan Kecamatan Purbalingga yang tercantum dalam SKPD 2021 terdapat 5 program dan 11 kegiatan Kecamatan Purbalingga. Program dan kegiatan tersebut merupakan tanggungjawab dari 3 Seksi yang ada di Kecamatan Purbalingga.

Program dan Kegiatan yang menjadi tanggungjawab Seksi Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum secara umum masih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah Kecamatan Purbalingga yang meliputi:

- 1. Pelayanan Mayarakat / PATEN yang meliputi pelayanan:
 - 1.1. Pelayanan Perizinan:
 - 1.1.1. Pelayanan Izin Dispensasi Nikah;
 - 1.1.2. Pelayanan Izin Keramaian;
 - 1.1.3. Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan;
 - 1.2. Pelayanan Nonperizinan:
 - 1.2.1. Pelayanan KTP dan KK;
 - 1.2.2. Pelayanan Keterangan Domisili WNI dan WNA;
 - 1.2.3. Pelayanan Surat Keterangan Usaha;

- 1.2.4. Pelayanan PPAT;
- 1.2.5. Pelayanan Legalisasi Surat;
- 2. Fasilitasi pembuatan Peraturan Desa (Perdes dan Perkades);
- 3. Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 4. Pendampingan pengadaan Perangkat Desa;
- 5. Fasilitasi Rapat-rapat Koordinasi Bidang Pemerintahan;
- 6. Fasilitasi Pelatihan Satlinmas/Hansip;
- 7. Melaksanakan Kegiaatan HUT RI;
- 8. Melaksanakan kegiatan Hari Jadi Kabupaten Purbalingga;
- 9. Pembinaan/Fasilitasi Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga Tahun 2020;
- 10. Fasilitasi/koordinasi pencegahan bencana serta upaya-upaya dalam penanggulangan bencana bersama-sama forkopimcam dan instansi terkait;
- 11. Pelaksanaan Operasi Jam Malam bersama Unsur TNI-POLRI-Satpol PP;
- 12. Pelaksanaan operasi pendisiplinan pemakaian masker bagi masyarakat bersama-sama Unsur TNI-POLRI-Satpol PP;
- 13. Pengkoordinasian pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2).
- 14. Pelaksanaan Koordinasi dan Pembinaan Bidang Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum yang lainnya.

Sama halnya dengan Seksi Bidang Masyarakat Desa yang memiliki program dan kegiatan sebagai berikut:

- Memfasilitasi/Koordinasi Penyelenggaraan Musdes/Musrenbandes di tingkat desa;
- 2. Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan;
- 3. Mengikuti Musrenbang tingkat Kabupaten;
- 4. Rekomendasi Proposal-proposal Bangub/BanProv, ADD, DD;
- 5. Melaksanakan Roadshow UMKM;

Masih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang harus dilaksanakan dan direalisasikan di wilayah Kecamatan Purbalingga.

Seksi Kesejahteraan Rakyat pun dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan masih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di wilayah Kecamatan Purbalingga. Meskipun, beberapa kegiatan seremonial yang mengundang banyak kerumunan harus ditiadakan seperti kegiatan Pawai Hari Santri, Sunatan Massal, dan Nikah Massal. Program dan Kegiatan dari Seksi Kesejahteraan Rakyat meliputi:

- 1. Melaksanakan kegiatan Istighozah;
- 2. Mengikuti kegiatan Pawai Ta'aruf;
- 3. Mengikuti kegiatan Hari Santri;
- 4. Mengikuti kegiatan perlombaan di bidang seni budaya dan olahraga;
- 5. Mengikuti kegiatan PKK;
- 6. Mengikuti kegiatan Dharma Wanita;
- 7. Mengikuti kegiatan GOPTKI;
- 8. Penyaluran Bansos dan Bankesra;
- 9. Menghimpun dana PMI;
- 10. Mengikuti kegiatan Sunatan massal dan Nikah Massal;

Memperhatikan beberapa kebijakan nasional yang terkait dengan tugas Pokok Perangkat Daerah seperti pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018, SPM memiliki beberapa urusan Pemerintah Wajib yang terdiri dari beberapa jenis. Jenis SPM sendiri terdiri dari:

- 1. Pendidikan;
- 2. Kesehatan;
- Pekerjaan umum dan penataan ruang;
- 4. Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman;
- 5. Ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat;
- 6. Sosial:

Kecamatan Purbalingga berupaya semaksimal mungkin memberikan pelayanan di atas terutama terkait dengan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat. Perlindungan masyarakat dari sisi keamanan data pribadi masyarakat di wilayah Kecamatan Purbalingga dilakukan dengan cara menyimpan data pribadi yang diurus oleh masyarakat seperti salinan KTP atau KK di tempat yang aman.

Setelah beberapa waktu, data-data yang sudah dipastikan tidak terpakai tersebut akan dimusnahkan demi keamanan data pribadi masyarakat. Kerawanan atas data pribadi menjadi permasalahan yang coba diminamilisir oleh Kecamatan Purbalingga demi menghindari penyalahgunaan data pribadi warga masyarakat oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Penjabaran tujuan dari Kecamatan Purbalingga kemudian akan mengarah pada sasaran yang ingin dicapai dan senantiasai diusahakan oleh segenap pegawai

Kecamatan Purbalingga. Sasaran Kecamatan Purbalingga dianggap tercapai apabila setiap indikator pencapaian di setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap seksi dan bidang di Kecamatan Purbalingga terpenuhi.

Adapun keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kecamatan Purbalingga Kab. Purbalingga pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 TUJUAN DAN SASARAN RENJA KECAMATAN PURBALINGGA TAHUN 2023

				TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA				
NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan	Tercapainya kualitas pelayanan publik yang tercermin dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Rata-rata Capaian IKM Unit Pelayanan Publik	86	87	88	89	90
		Meningkatnya kualitas pelayanan Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (IKU Kecamatan)	86	87	88	89	90
		Meningkatnya Kualitas kelembagaan Kecamatan	Nilai SAKIP OPD	45	50	60	62	65

3.3 Program dan Kegiatan

Rencana Kerja (RENJA) Kecamatan Purbalingga merupakan dasar pedoman bagi pelaksanaan kegiatan Kantor Kecamatan Purbalingga selama jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2025.

Rencana program dan kegiatan merupakan uraian rinci yang menjelaskan nama Program/ Kegiatan, Indikator Kinerja Program/ Kegiatan, Tahun Rencana yang meliputi Lokasi, Target Capaian Kinerja dan Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif, Klasifikasi Program dan Kegiatan dituangkan secara lengkap dalam Matrik Rencana Program dan Kegiatan Kecamatan Purbalingga.

Rencana Kerja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 disusun berdasarkan hasil analisa yang merupakan penjabaran dari isu strategis dan prioritas pembangunan daerah dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga.

Program dan kegiatan Rencana Kerja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025, didasarkan pada beberapa pendekatan sebagaimana tertuang dalam Undang -undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yaitu :

- 1. Pendekatan Tehnokratis, yaitu pertimbangan analisis rasional kondisi internal dan ekternal sesuai tugas dan fungsi lembaga;
- 2. Pendekatan Politis, yaitu memenuhi Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih;
- 3. Pendekatan Partisipatif, yaitu mempertimbangkan permasalahan dan aspirasi dari komunitas di wilayahnya.
- 4. Pendekatan Top Down, yaitu melakukan sinkronisasi dengan perencanaan pembangunan pemerintah tingkat atasnya;
- 5. Pendekatan Bottom Up, yaitu mempertimbangan peta permasalahan pemerintah tingkat di bawahnya;

a. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan yang menggambarkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk menjalankan misi yang diemban oleh suatu organisasi. Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kantor Kecamatan Purbalingga Tahun Anggaran 2023, maka program-program yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 mengacu pada DPA Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota.

- 2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
- 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
- 4. Program Ketentraman dan Ketertiban Umum
- 5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah
- 6. Progran Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa

b. Kegiatan

Kegiatan merupakan suatu tindakan dari penjabaran program untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan. Berpedoman pada tahun sebelumnya maka kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten
 / Kota, meliputi kegiatan :
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
 - Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD.
 - c. Administrasi Umum Perangkat Daerah:
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - Fasilitasi Kunjungan Tamu;
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
 - Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
 - d. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah :
 - Pengadaan Meubelair;

- e. Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintah Daerah
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kerja;
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
- f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan,
 Pajak, dan Perizinan Kendaraan, Dinas Operasional atau Lapangan;
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.
- 2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
 - Koordinasi dan Pembinaan Bidang Pemberdayaan
 Masyarakat dan Desa
 - Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan.
 - b. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat
 - Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Non Perijinan.
- 3. Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 - Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
 - Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum
 Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
 - Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan
- 4. Program Koordinasi dan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
 - Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
 - Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan

- Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat
- 5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
 - a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
 - Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa
- 6. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 - Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 - Fasilitasi Administrasi Pemerintahan Desa

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN KECAMATAN PURBALINGGA

Rencana program dan kegiatan PD Kecamatan Purbalingga senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan visi dan misi Bupati Purbalingga agar apa yang tersusun dalam program dan kegiatan tersebut selaras dan sebisa mungkin menggambarkan realisasi atas visi misi Bupati Purbalingga. Kebijakan pembangunan daerah merupakan bagian terintegrasi dan menjadi satu kesatuan dalam sistem pembangunan nasional.

Visi misi Kabupaten Purbalingga sendiri adalah "Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia". Visi ini kemudian dijabarkan dalam beberapa misi, yaitu:

- Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efisien, efektif, bersih dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat;
- 2. Mendorong kehidupan masyarakat religius, beriman dan bertaqwa kehadirat Allah SWT serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan rasa aman dan tenteram dalam masyarakat yang berdasar pada realitas kebhinnekaan;
- Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok manusia utamanya pangan dan papan secara layak;
- 4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
- 5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi rakyat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya industri pengolahan dan manufaktur, perdagangan, jasa, pariwisata, industri kreatif, dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja
- 6. Mewujudkan kawasan perkotaan dan perdesaan yang sehat dan menarik untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya melalui gerakan masyarakat, yang didukung dengan penyediaan infrastruktur/sarana dan prasarana wilayah yang memadai;
- 7. Mewujudkan kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Atas dasar arah kebijakan pembangunan Kabupaten Purbalingga yang diwujudkan dalam bentuk visi dan misi tersebut, menjadi dasar acuan dan landasan

operasional bagi Kecamatan Purbalingga dalam menentukan strategi dan kebijakan pembangunan untuk menyusun prioritas program dan mendukung misi ke satu (1) yaitu dengan melakukan fungsi pelayan prima terhadap masyarakat.

Program dan kegiatan Kecamatan Purbalingga di Tahun 2025 dilaksanakan dalam rangka melanjutkan perencanaan pembangunan tahun sebelumnya dan mengacu pada RPJMD Kabupaten Purbalingga dan Renstra Akhir kecamatan Purbalingga tahun 2021 - 2026

Program dan kegiatan Kecamatan Pubalingga 2025 direncanakan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan sebagai perbandingan dengan Rencana Kerja RKPD Kabupaten Purbalingga Tahun 2025. Analisa kebutuhan tersebut selanjutnya disandingkan dengan proyeksi kemampuan keuangan daerah di Tahun 2025.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang menggambarkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk menjalankan misi yang diemban oleh suatu organisasi. Program-program dan kegiatannya yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025, adalah sebagai berikut:

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
- Perencanaan dan Evaluasi Kerja Perangkat Daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah
- 2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
- Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
- Pelaksanaan Urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat
- 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
- Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
- 4. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum
- Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
- 5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
- Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
- 6. Progam Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Adapun analisa kebutuhan dalam rancangan renja kecamatan Purbalingga tahun 2022 serta prakiraan maju Tahun 2025 dalam progam dan kegiatan kami sajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel - 4.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2025 Dan Prakiraan Maju Tahun 2025

SKPD Kecamatan purbalingga Kabupaten Purbalingga (Sub Kegiatan)

SKPD: KECAMATAN PURBALINGGA

URUSAN	URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan(ou tput) /Sub Kegiatan (sub		RENCANA TAHUN 2025					MAJU RENCANA UN 2025
JENIS	BID. U	PROC	KEGI	SUB KE		output)	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	PENTING	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	ı	1		I.	2	3	4	5	6	8	8	9	10
07	01				KECAMATAN		Kec. Purbalingga		10.370.390.000	APBD			10.370.390.000
07	01	01			Bidang urusan Generik								
07	01	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Terselenggaranya program penunjang urusan pemerintah daerah	Kec. Purbalingga	100 %	10.212.397.000	APBD		100 %	10.212.397.000
07	01	01	2.01		Perencanaan,Penganggaran dan Evaluasi Kerja Perangkat Daerah	Terlaksanannya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kerja perangkat daerah	Kec. Purbalingga	2 kegiatan	10.000.000	APBD		2 kegiatan	10.000.000
07	01	01	2.01	01	Penyusunan dokumen	Tersusunnya dokumen	Kec.	2 1	5 000 000	ADDD		2	6 000 000
07	01	01	2.01	07	perencanaan Perangkat Daerah Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rencana Kerja Jumlah dokumen evaluasi (LKPJ, LKJIP, Laporan Bulanan, Laporan Pengendalian Renja, SPIP, dan RB) tersusun dengan baik	Purbalingga	2 kegiatan 2 kegiatan	4.000.000	APBD APBD		2 kegiatan 2 kegiatan	6.000.000 4.000.000
07	01	01	2.02		Administrasi Keuangan PD	Terlaksananya administrasi keuangan kantor	Kec. Purbalingga	12 bulan	9.906.385.000	APBD		1 2 bulan	9.906.385.000

07	01	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan tunjangan ASN terbayar tepat waktu	Kec. Purbalingga	12 bulan	9.906.385.000	APBD	14 bulan	9.906.385.000
07	01	01	2.02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	terdokumentasikannya kunjungan lapangang/survey/koord inasi/undangan/SPPD dalam dan luar daerah	Kec. Purbalingga	17 org/hari	1.296.000	APBD	400 org/hari	1.296.000
07	01	01	2.02	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Tersedianya honor pengelola keuangan	Kec. Purbalingga	12 bulan	26.900.000			26.900.000
07	01	01	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daearah	Inventarisir Jumlah Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kec. Purbalingga		900.000	APBD		900.000
07	01	01	2.03	06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Tersedianya honor pejabat pengadaan, PPHP, PPKom, Pengurus barang		1 kegiatan	900.000	APBD	1 kegiatan	900.000
07	01	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya administrasi Umum	Kec. Purbalingga	12 bulan	19.666.000	APBD	12 bulan	19.666.000
07	01	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya perlengkapan listrik	Kec. Purbalingga	12 bulan	966.000	APBD	-	966.000
07	01	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	Kec. Purbalingga	12 bulan	10.600.000	APBD		10.600.000
07	01	01	2.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Tersedianya menu jamuan tamu	Kec. Purbalingga	100 orang	1.000.000	APBD		1.000.000
07	01	01	2.06	09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Tersedianya jamuan rapat	Kec. Purbalingga	64 orang	3.800.000	APBD		3.800.000
07	01	01	2.06	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Tersedianya honor operator Simda dan Sim Aset, SIPD	Kec. Purbalingga	12 bulan	3.300.000	APBD		3.300.000
07	01	01	2.07		Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah	Kec. Purbalingga	1 unit	4.000.000	APBD		4.000.000

07	01	01	2.07	0006	Peralatan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya peralatan dan mesin lainnya	Kec. Purbalingga	1 unit	4.000.000	APBD		4.000.000
07	01	01	2.08	04	Penyediaan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya penunjang urusan pemerintah daerah	Kec. Purbalingga	12 bulan	155.770.000	APBD	12 bulan	155.770.000
07	01	01	2.08	02	Penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik	Tersedianya daya listrik, air PAM, jasa telekomunikasi, jasa internet	Kec. Purbalingga	12 bulan	46.110.000	APBD	12 bulan	46.110.000
07	01	01	2.08	03	Penyediaan Jasa peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Kec. Purbalingga	12 bulan	1.000.000		12 bulan	1.000.000
07	01	01	2.08	04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Kec. Purbalingga	12 bulan	108.660.000	APBD	12 bulan	108.660.000
07	01	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah	Terpeliharannya barang milik daerah	Kec. Purbalingga	12 bulan	87.480.000	APBD	12 bulan	87.480.000
07	01	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan, Pajak dan Perizinan kendaraan Dinas Opersaional ataun lapangan	Kendaraan dinas yang terawatt dengan baik	Kec. Purbalingga	11 unit	71.480.000	APBD		71.480.000
07	01	01	2.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Terpeliharanya peralatan dan mesin lainnya	Kec. Purbalingga	2 jenis	6.000.000	APBD		6.000.000
07	01	01	2.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kec. Purbalingga		10.000.000	APBD		10.000.000
07	01	02			PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Terselenggaranya program pemerintahan dan pelayanan publik	Kec. Purbalingga	100 %	43.712.000	APBD	100 %	43.712.000
07	01	02	2.01		Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terkordinasinnya penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan	Kec. Purbalingga	12 bulan	41.472.000	APBD	12 bulan	41.472.000

07	01	02	2.01	02	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah fasilitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan desa	Kec. Purbalingga	2 kegiatan	41.472.000	APBD	12 bulan	41.472.000
07	01	02	2.04		Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Cakupan pelanggaran perda yang ditangani	Kec. Purbalingga	12 bulan	2.240.000			2.240.000
07	01	02	2.04	01	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan pelayanan perizinan non usaha	Terfasilitasinya pelayanan perizinan non usaha	Kec. Purbalingga	12 bulan	2.240.000			2.240.000
07	01	03			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Terselenggaranya program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Kec. Purbalingga	100%	42.723.000	APBD	12 bulan	42.723.000
07	01	03	2.01		Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Terkoordinasinya kegiatan pemberdayaan desa	Kec. Purbalingga	12 bulan	42.723.000	APBD	12 bulan	42.723.000
07	01	03	2.01	01	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan musrenbangdes/muskel tepat waktu	Kec. Purbalingga	13 desa/keluraha n	7.000.000	APBD	12 bulan	7.000.000
07	01	03	2.01	03	Peningkatan Efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah kegiatan kemasyarakatan yang difasilitasi	Kec. Purbalingga	17 kegiatan	35.723.000	APBD	12 bulan	35.723.000
07	01	04			PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Terkoordinasinya ketentraman dan ketertiban umum	Kec. Purbalingga	100 %	44.373.000	APBD	100 %	44.373.000
07	01	04	2.01		Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Terkoordinanya penyelenggaran ketentraman dan ketertiban umum	Kec. Purbalingga	12 bulan	44.373.000	APBD	12 bulan	44.373.000

07	01	04	2.01	01	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan	Jumlah kegiatan sinergitas oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan	Kec Purbalingga	12 kegiatan	23.500.000	APBD	12 bulan	23.500.000
07	01		2.01	02	Harmonisasi Hubungan Dengan tokoh agama dan masyarakat	Jumlah kegiatan bersama tokoh agama/tokoh masyarakat	Kec. Purbalingga	12 kegiatan	20.873.000	APBD	100%	20.873.000
07	01	05	2.01		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Terselenggaranya urusan pemerintah umum	Kec. Purbalingga	100 %	29.185.000	APBD	100 %	29.185.000
07	01	05	2.01		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Terselenggaranya urusan pemerintah umum sesuai penugasan kepala daerah	Kec. Purbalingga	12 bulan	29.185.000	APBD	12 bulan	29.185.000
07	01	05	2.01	03	Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Jumlah pelaksanaan kegiatan pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa	Kec. Purbalingga	12 bulan	29.185.000	APBD	12 bulan	29.185.000
07	01	06			PROGAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Terselenggaranya Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Kec. Purbalingga	3 kegiatan	2.000.000	APBD	12 bulan	2.000.000
07	01	06	2.01		Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terselenggaranya Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Kec. Purbalingga	3 kegiatan	2.000.000	APBD	12 bulan	2.000.000
07	01	06	2.01	02	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa		Kec. Purbalingga	3 kegiatan	1.000.000	APBD	12 bulan	1.000.000
07	01	06	2.01	06	Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa		Kec. Purbalingga		1.000.000	APBD		1.000.000

BAB V PENUTUP

Dengan memperhatikan kondisi dan situasi, tantangan, peluang, hambatan, dan kekuatan yang dimiliki, maka pada Tahun 2025 diperkirakan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Purbalingga akan mengalami tren perbaikan kehidupan yang dinamis dikarenakan pandemic covid-19 sudah mulai hilang baik di tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten. Situasi yang dinamis tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Kecamatan Purbalingga untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 yang telah tersusun akan memberikan arah dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan di Kecamatan Purbalingga itu sendiri maupun pihak-pihat yang memiliki keterkaitan dengan Kecamatan Purbalingga dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 yang telah disusun berdasarkan Indikasi Program Strategis Tahun Transisi Perencanaan Kabupaten Purbalingga sekiranya dapat benar-benar dilaksanakan secara konsisten terutama dalam pemenuhan anggaran pada proses penganggaran di APBD Tahun Anggaran 2025. Seandainya pagu anggaran yang ada di dalam Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, maka tentunya akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada saat dilaksanakannya kegiatan di Tahun 2025 nanti.

Pada dasarnya seluruh program-program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan suatu upaya Kecamatan Purbalingga dalam mewujudkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan untuk menjamin terwujudnya Visi Kabupaten Purbalingga. Perencanaan ini dibuat secara partisipatif, dengan mengupayakan semaksimal mungkin dapat memfasilitasi segenap aspirasi *stakeholders* (pihak yang terkait dan berkepentingan) di Kecamatan Purbalingga.

Semoga dengan telah selesainya penyusunan Renja Kecamatan Purbalingga Tahun 2025 ini, maka cita-cita dan harapan yang telah dicanangkan pada saat penyusunan Visi dan Misi Kecamatan Purbalingga dapat tercapai sesuai dengan pentahapan yang telah direncanakan, atau jika menungkinkan dapat dicapai lebih cepat dari waktu yang telah direncanakan.

CAMAT PURBALINGGA

<u>Dra. YUNI RAHAYU., M.Si</u> NIP. 19690601 198803 2 001

MATRIKS LEMBAR KERJA GENDER ANALYSIS PATHWAY Tahun 2025

BARIS 1	Provinsi		Jawa Tengah				
	OPD		Kecamatan Purbalingga				
	Urusan yang diampi	u	7.01 Kecamatan				
	Nama Program		7.01.03 Program Pemberdayaan				
	_		Masyarakat Desa dan Kelurahan				
	Nama Kegiatan		7.01.03.2.01 Koordinasi Kegiatan				
			Pemberdayaan Desa				
	Nama Sub Kegiatan		7.01.03.2.01.01 Peningkatan Partisipasi				
			Masyarakat dalam Forum Musyawarah				
			Perencanaan Pembangunan				
			di Desa				
	Tujuan Sub Kegiatar	1	Meningkatkan peran serta masyarakat				
	, ,		dalam perencanaan pembangunan di				
			tingkat Kecamatan melalui proses pra				
			musrenbang dan musrenbang				
BARIS 2	Data Pembuka Waw	rasan	 Jumlah penduduk kecamatan Purbalingga sebanyak 57.071 jiwa, 				
			dengan rincian Laki-laki 28.307 jiwa				
			dan Perempuan 28.764 jiwa				
			Peserta Perempuan dalam				
			Musrenbang Kecamatan 40 orang				
			rata-rata 35 % dari total peserta.				
			 Peserta Musrenbang Kecamatan 115 				
			orang yang berasal dari unsur				
			perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan				
			lainnya rata-rata sebesar 39%				
			 Usulan yang diprioritaskan /diusulkan melalui musrenbang Desa/Kecamatan 				
			didominasi oleh kegiatan				
			fisik/infrastruktur dan tangible				
			project (dapat dilihat) dibandingkan				
			dengan usulan yang dapat				
			menyelesaikan isu kesenjangan				
			gender				
BARIS 3	ISU GENDER	Faktor kesenjangan /	 Aksesibilitas dalam Musrenbang 				
		permasalahan	kecamatan relatif terbatas				
			 Partisipasi dalam Musrenbang relatif 				
			terbatas, terlihat dari dominasi jumlah				
			peserta laki-laki				
			 Kontrol terhadap usulan 				

			program/kegiatan yang diprioritaskan /diusulkan ke jenjang berikutnya relatif terbatas Manfaat yang diperoleh kurang optimum karena usulan program / kegiatan yang diusulkan tidak spesifik dalam keberpihakannya kepada perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya. Adanya beban ganda bagi perempuan karena harus melaksanakan kegiatan rumah tangga dan mengikuti musrenbang kecamatan.
		Sebab Kesenjangan Internal (di OPD)	 Sebagian besar ASN yang menjadi pengampu/fasilitator dalam musrenbang kurang memahami konsep gender Kemampuan keuangan daerah yang terbatas, sehingga tidak dapat mengakomodir seluruh usulan masyarakat
		Sebab Kesenjangan Eksternal	 Waktu pelaksanaan Musrenbang yang kurang mengakomodir kepentingan perempuan, karena biasaya dilaksanakan di pagi/siang hari dimana masih banyak perempuan yang masih melaksankan kegiatan rumah tangga Adanya budaya Patriarki dalam masyarakat, dimana menganggap lakilaki sebagai leader/tokoh dalam masyarakat sehingga mendominasi pengambilan kebijakan.
BARIS 4	Tujuan Sub Kegiatar	Responsif Gender	Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan memperhatikan keberpihakan terhadap perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya secara spesifik
BARIS 5	Rencana Aksi Uraikan rencana aks dilakukan dan dimas	i dari kegiatan yang akan sukan dalam RKA	 Pembentukan Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan. Penyusunan Surat Edaran Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan yang mempersyaratkan keterwakilan

BARIS 6	Baseline Data		perempuan, anak-anak dan kelompok rentan lainnya dalam musrenbang Desk Penyusunan Prioritas Usulan Masyarakat/Stakeholder Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Peserta Perempuan dari utusan desa/ kelurahan sebanyak 40 orang dari total 115 orang Peserta Musrenbang tingkat Kecamatan yang berasal dari unsur Perempuan, anak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya sebanyak 45 orang dari total 115 orang total peserta 77% Usulan Masyarakat dalam Musrenbang kecamatan merupakan kegiatan pembangunan fisik/infrastruktur
BARIS 7	PENGUKURAN HASIL	Output (Sub Kegiatan)	Indikator Kinerja: Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Jumlah peserta perempuan, anakanak, dan kelompok rentan lainnya dalam Musrenbang Target Kinerja: 2 Desa ,11 kelurahan 45 Peserta dari unsur perempuan, anakanak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya
		Immediatle Outcome (Kegiatan) Intermediately Outcome (Program) Ultimate Outcome (Sasaran)	Indikator Kinerja: Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Target Kinerja: 100% Indikator Kinerja: Persentase keaktifan lembaga desa dan kelurahan Target Kinerja: 100% Indikator Kinerja: Meningkatnya kualitas pelayanan

		kecamatan
		Target Kinerja:
		100%
Im	npact (Tujuan)	Indikator Kinerja:
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
		Target Kinerja:
		100%

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT) Tahun 2025

Nama OPD : Kecamatan Purbalingga

Urusan Yang Diampu: 7.01. Kecamatan

Kabupaten/Kota : Kabupaten Purbalingga

Tahun Anggaran : 2025

Program	7.01.03 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
Kegiatan	7.01.03.2.01 Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
Sub Kegiatan	7.01.03.2.01.01 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
Analisis Situasi	 Kecamatan Purbalingga mengalami beberapa perubahan, antara lain: Peserta Musrenbang di tiap tingkatan/level lebih banyak didominasi oleh laki-laki, meskipun telah ditetapkan dalam pelaksanaan musrenbang wajib mengikutsertakan utusan/perwakilan perempuan, anak-anak dan kelompok rentan lainnya Peserta Perempuan dalam Musrenbang di wilayah rata-rata 35% dari total peserta. Usulan yang diprioritaskan/diusulkan melalui musrenbang Desa didominasi oleh kegiatan fisik/infrastruktur dan tangible project dibandingkan dengan usulan yang dapat menyelesaikan isu kesenjangan gender Dari data tersebut di atas, isu-isu yang berkembang antara lain sebagai berikut: Aksesibilitas dalam Musrenbang relatif terbatas Partisipasi dalam Musrenbang kecamatan relatif terbatas, terlihat dari dominasi jumlah peserta laki-laki Kontrol terhadap usulan program/kegiatan yang diprioritaskan / diusulkan ke jenjang berikutnya relative terbatas Manfaat yang diperoleh kurang optimum karena usulan program / kegiatan yang diusulkan tidak spesifik dalam keberpihakannya kepada perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya Adanya beban ganda bagi perempuan karena harus melaksanakan kegiatan rumah tangga dan mengikuti musrenbang

	T	
	Faktor internal y	rang turut berpengaruh terhadap isu gender adalah:
	musrenb • Kemamp	besar ASN yang menjadi pengampu / fasilitator dalam ang kelurahan kurang memahami konsep gender uan keuangan daerah yang terbatas, sehingga tidak dapat modir seluruh usulan masyarakat
	Faktor eksternal	yang turut berpengaruh terhadap isu gender adalah:
	di pagi/ melaksar • Adanya t laki seba	pelaksanaan Musrenbang kecamatan yang kurang modir kepentingan perempuan, karena biasaya dilaksanakan siang hari dimana masih banyak perempuan yang masih nkan kegiatan rumah tangga budaya Patriarki dalam masyarakat, dimana menganggap lakigai leader/tokoh dalam masyarakat sehingga mendominasi bilan kebijakan.
Rencana Tindaklanjut	Sub Kegiatan	7.01.03.2.01.01 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
	Tujuan Sub kegiatan Responsif gender	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan di tingkat Kecamatan melalui proses pra musrenbang dan musrenbang
	Rencana Tindaklanjut	 Pembentukan Tim Penyelenggara Musrenbang Penyusunan Surat Edaran Pelaksanaan Musrenbang yang mempersyaratkan keterwakilan perempuan, anakanak dan kelompok rentan lainnya dalam musrenbang kecamatan. Desk Penyusunan Prioritas Usulan Masyarakat/Stakeholder Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
ALOKASI SUMBER	Anggaran	Rp. 3.500.000
DAYA	SDM	Jumlah Peserta 105 Orang Jumlah Panitia 10 Orang
	Peralatan dan Mesin	LCD Projector Buku Catatan Laptop Soundsystem
Output	Forum Mus	a: mbaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam syawarah Perencanaan Pembangunan di Desa ta perempuan, anak-anak, dan kelompok rentan lainnya

	Target Kinerja:
	2 desa, 11 kelurahan
	 73 Peserta dari unsur perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya
Immediatle	Indikator Kinerja:
Outcome (Kegiatan)	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
	Target Kinerja:
	100%
Intermediately	Indikator Kinerja:
Outcome (Program)	Persentase keaktifan lembaga
	desa dan kelurahan
	Target Kinerja:
	100%
Ultimate Outcome	Indikator Kinerja:
(Sasaran)	Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan
	Target Kinerja:
	100%
Inches of (Training)	T. Plana W. C. Markalara I. Pranalara and IPl
Impact (Tujuan)	Indikator Kinerja: Meningkatnya kualitas pelayanan publik
	Target Kinerja:
	100%

CAMAT PURBALINGGA

<u>Dra. YUNI RAHAYU, M.Si</u> Pembina TK I NIP. 19690601 198803 2 001

Draft Formulir Kertas Kerja

Identifikasi Risiko Strategis Pemerintah Daerah

Nama Pemda : Kab. Purbalingga

Nama OPD : Kec. Purbalingga

Tahun Penilaian : 2025

Periode yang dinilai : Periode RPJMD Tahun 2021-2026

	SEBELUM EVALUASI										Rencana Tindak			
			Risiko			Sebab		C/UC Dampak		Skala Skala Kemungkinan		Nilai Risiko	Pengendali an	
No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan												
	Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	Banyak penerima pelayanan tidak mengisi Form survey IKM	RS001	Camat	Belum memahami arti pentingnya survey pelayanan kecamatan	Eksternal dan Internal	UC	Nilai hasil survey tidak valid	Kecamatan dan Kabupaten	4	4	16	Membuat aplikasi yang memudahkan penerima pelayanan mengisi survey
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Nilai Evaluasi Pelayanan publik Kecamatan Purbalingga												
	Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan ditingkat Kecamatan	Jumlah Rekomendasi terkait penyelenggaraan kegiatan ditingkat Kecamatan												

Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan ditingkat Kecamatan	Jumlah Dokumen Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan ditingkat Kecamatan	Dokumen peningkatan efektifitas kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan tidak disusun secara lengkap	RO01	Kasi Pemtrant ibum	Belum adanya pemahaman pentingnya dokumen tersebut	Internal	С	Tidak dapat melakuka n evaluasi kinerja karena tidak lengkapny a dokumen	Instansi Kecamatan	4	3	12	- menyusun notulensi pada setiap pelaksanaan kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan ditingkat Kecamatan
Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Pelayanan yang dilaksanakan												
Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Non perizinan usaha yang dilaksanakan	Lambatnya pelayanan dalam menerbitkan dokumen non perizinan	RO02	Kasi Pemtrant ibum	Budaya kerja SDM pelayanan dikecamata n kurang prima	Internal	С	Pelayanan Masyarak at kurang maksimal	Instansi Kecamatan dan warga masyarakat penerima pelayanan	4	3	12	- membuat inovasi yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan
Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Persentase Keaktifan lembaga desa dan kelurahan Kecamatan Purbalingga												
Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Fasilitasi Lembaga dan Forum Kemasyarakatan												
Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Beberapa usulan desa tidak tersampaikan	RO03	Kasi PMD	Adanya aplikasi baru yang membuat banyak warga kesulitan untuk mengajuka n usulan	Eksternal	UC	Usulan tidak menjadi prioritas di kecamatan maupun kabupaten	Desa dan Kecamatan	3	4	12	-melakukan pendampinga n pada saat musdes sampai musrenbang kabupaten

Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah laporan peningkatan efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Keterlambata n laporan peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaa n masyarakat di wilayah kecamatan	RO04	Kasi PMD, Kasi Kesra	Belum adanya pemahaman pentingnya dokumen tersebut	Internal	С	Tidak dapat melakuka n evaluasi kinerja karena tidak lengkapny a dokumen	Desa dan Kecamatan	3	4	12	Menyusun dokumen laporan segera setelah pelaksanaan kegiatan
Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah laporan kejadian gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang dilaporkan												
Kegiatan Koordinasi Upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	Koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum												
Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan kejadian gangguan ketentraman yang dilaporkan	Banyak kejadian gangguan trantibum yang tidak terpantau oleh kecamatan	RO05	Kasi Pemtrant ibum	Kurang pahamnya warga masyarakat terhadap alur pengaduan gangguan trantibum	Eksternal	С	Permasala han warga tidak segera tertangani	Warga dan Instansi Kecamatan	3	4	12	- Melakukan patroli lingkungan dan sosialiasi secara periodik
Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Jumlah laporan pelaksanaan Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Keterlambata n laporan pelaksanaan harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan masyarakat	RO06	Kasi Kesra	Belum adanya pemahaman pentingnya dokumen tersebut	Internal	С	Tidak dapat melakuka n evaluasi kinerja karena tidak lengkapny a dokumen	Instansi Kecamatan	3	4	12	Berkoordinas i dengan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama untuk segera melaporkan apabila ada kegiatan Keagamaan dan Kemasyaraka

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Cakupan potensi konflik yang dilaporkan												
Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Laporan Bulanan potensi konflik												
Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Jumlah Orang yang mengikuti Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Materi tidak dapat diimplementa sikan para peserta pasca pembinaan	RO07	Kasi Pemtrant ibum	Belum terkonsep dengan baik kegiatan pembinaan dan persatuan	Internal	С	Peserta pembinaa n tidak bisa menjadi agen perubahan di masyarak at	warga dan instansi Kecamatan	4	3	12	- Mematangka n konsep pembinaan yang akan dilakukan
Pprogram Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Cakupan Desa yang melaksanakan Tertib Administrasi												
Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Cakupan Desa yang melaksanakan Tertib Administrasi												
Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Jumlah Dokumen yang difasilitasi dalam rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Keterlambata n dokumen dalam administrasi tata pemerintahan desa	RO08	Kasii Pemtrant ibum	Ada desa yang belum menyadari pentingnya administras i tata pemerintah an desa	Eksternal	С	Mengham bat pelaksaan kegiatan desa	Desa dan Instansi Kecamatan	3	4	12	- monitoring administrasi pemerintahan desa secara intensif